

Lampiran 1a. Pedoman Wawancara Guru

PEDOMAN WAWANCARA GURU

ANALISIS KEBUTUHAN PENGINTEGRASIAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN MEMECAHKAN MASALAH PADA TES FORMATIF DAN SUMATIF DALAM PEMBELAJARAN KIMIA SMA

No.	Data	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Penilaian hasil belajar	Perencanaan penilaian	<ol style="list-style-type: none">Langkah-langkah guru dalam membuat tesIndikator yang digunakan oleh guru dalam penilaianWaktu yang dibutuhkan dalam penyusunan tesIndikator terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalahWaktu pengerjaan soal pada penilaian harian dan penilaian akhir semesterUji coba terhadap soal yang telah dibuatAnalisis butir soal yang dilakukan oleh guru	<ol style="list-style-type: none">Apakah bapak/ibu mengembangkan sendiri tes untuk melaksanakan penilaian harian dan penilaian akhir semester?Bagaimana langkah-langkah yang bapak/ibu lakukan dalam menyusun tes untuk penilaian harian maupun penilaian akhir semester?Bagaimana cara bapak/ibu dalam menentukan indikator yang cocok terhadap soal yang telah dibuat?Apakah soal yang bapak buat indikator soalnya sudah terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah?Berapa lama waktu yang bapak/ibu butuhkan dalam menyusun tes?Berapa lama waktu yang bapak/ibu berikan untuk siswa menjawab soal dalam penilaian harian maupun penilaian akhir semester?Apakah bapak/ibu melakukan uji coba sebelum soal diujikan kepada siswa?Apakah bapak/ibu melakukan analisis butir

		soal untuk mengetahui tingkat kesukaran soal?
Bentuk tes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk tes yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan penilaian harian 2. Bentuk tes yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan penilaian akhir semester 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bentuk tes yang bapak/ibu gunakan dalam melaksanakan ulangan harian? 2. Bagaimana bentuk tes yang bapak/ibu gunakan dalam melaksanakan penilaian akhir semester?
Cara penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara guru dalam membuat pedoman skor penilaian 2. Cara guru dalam pemeriksaan hasil penilaian harian dan penilaian akhir semester 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/ibu membuat pedoman skor penilaian? 2. Bagaimana cara bapak/ibu membuat pedoman skor penilaian? 3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam memeriksa hasil penilaian harian maupun penilaian akhir semester siswa?
Pengelolaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan yang dilakukan oleh guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/ibu pernah memperbaiki soal-soal penilaian harian dan penilaian akhir semester yang telah bapak gunakan? Mengapa?
Kendala dan tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara guru dalam menyampaikan hasil belajar siswa 2. Tindak lanjut guru kepada siswa dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal 3. Hambatan yang didapatkan dalam melaksanakan penilaian 4. Solusi atau tindak lanjut dalam mengatasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak pernah menyampaikan hasil belajar siswa? Mengapa? 2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menyampaikan hasil belajar siswa? 3. Bagaimana tindak lanjut yang bapak/ibu lakukan apabila ada siswa yang memiliki pencapaian kategori nilai di bawah standar minimal dan di atas standar minimal? 4. Apakah ada hambatan yang bapak/ibu rasakan

hambatan yang
didapatkan

dalam melakukan
penilaian terhadap siswa?

5. Solusi apa yang
bapak/ibu lakukan untuk
mengatasi hambatan
tersebut?
-



Lampiran 1b. Transkrip Wawancara Guru

TRANSKIP WAWANCARA GURU

- Nama guru : Gede Putra Adnyana
- Sekolah : SMA N 1 Banjar
- Lokasi : Ruang UKS
- Peneliti : Selamat pagi bapak, perkenalkan saya Diah Berlianthy mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia, ingin mewawancarai bapak beberapa hal terkait penelitian skripsi saya, boleh pak?
- Guru : Iya boleh
- Peneliti : Apakah persiapan yang bapak lakukan sebelum melakukan pembelajaran kimia di kelas?
- Guru : Persiapan yang bapak lakukan yaitu menganalisis KI dan KD, menyusun silabus, menyusun program tahunan dan program semester, menganalisis RPP, membuat RPP. Setelah itu membuat kontrak pembelajaran yang berisi bagaimana sistem penilaian, sistem pembelajaran, berapa kali penilaian harian, bagaimana menentukan nilai, dan disampaikan materi pokok
- Peneliti : Apa yang bapak lakukan apabila siswa di kelas menjadi sangat pasif, tidak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan tidak fokus terhadap pembelajaran?
- Guru : Jika menemukan siswa yang nyeleneh bapak akan mengafal siswa tersebut dan menyebut namanya, dan mendekati siswa tersebut memastikan apa yang dilakukan atau dicatat dan memberikan bantuan kepada siswa yang nyeleneh dan memberikan perhatian kepada siswa yang nyeleneh
- Peneliti : Metode apa yang bapak gunakan untuk mengajarkan pelajaran kimia?
- Guru : Metode yang bapak gunakan biasanya itu diskusi dan tanya jawab
- Peneliti : Mengapa bapak/ibu menggunakan metode tersebut?
- Guru : Karena agar siswa lebih mampu memecahkan masalah yang diberikan
- Peneliti : Model pembelajaran apa yang bapak/ibu gunakan untuk mengajarkan pelajaran kimia?
- Guru : Model problem solving (memecahkan masalah) biasanya klo memakai model ini bapak memberikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) sebagai stimulus. Selain itu bapak juga menggunakan discovery learning (penemuan), kalau misalkan discovery learning bapak memberikan permasalahan lalu bapak berikan cara pemecahannya selanjutnya bapak berikan siswanya permasalahan baru dan langsung dipecahkan atau dicoba penyelesaiannya oleh siswa
- Peneliti : Mengapa bapak/ibu menggunakan model tersebut?
- Guru : Ada keyakinan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tapi dia juga mencoba

- menyelesaikan permasalahan yang ada dengan mencermati model yang ada
- Peneliti : Apa sajakah hambatan yang dialami bapak/ibu pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas?
- Guru : Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu anak-anak tidak fokus pada pembelajaran karena paginya olahraga dan karena pelajaran bapak pada jam terakhir dia sudah lemah dan loyo sehingga tidak fokus
- Peneliti : Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi hambatan yang dialami?
- Guru : Solusinya memberikan latihan soal atau kuis karena jika dia menjawab soal jadi hilang rasa ngantuknya, jadi akan diberikan materi sedikit dulu setelah itu soal kepada siswa.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu mengembangkan sendiri tes untuk melaksanakan penilaian harian dan penilaian akhir semester?
- Guru : Membuat sendiri
- Peneliti : Bagaimana langkah-langkah yang bapak/ibu lakukan dalam menyusun tes untuk penilaian harian maupun penilaian akhir semester?
- Guru : Langkah-langkah membuat penilaian yaitu membuat kisi-kisi PH (Penilaian Harian) dan PAS (Penilaian Akhir Semester). Kisi-kisinya itu bapak membuat table yang berisi KD, IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi), materi pokok, indikator soal, nomor soal, naskah soal, kunci jawaban, level kognitif, tingkat kesukaran, bentuk soal, dan skor.
- Peneliti : Bagaimana cara bapak/ibu dalam menentukan indikator yang cocok terhadap soal yang telah dibuat?
- Guru : Cara menentukan indikator yang cocok terhadap soal yaitu KD nya terlebih dahulu bapak lihat lalu bapak sesuaikan dengan kemampuan siswa baru buat kisi-kisi
- Peneliti : Apakah soal yang bapak buat indikator soalnya sudah terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah?
- Guru : Dalam konteks penyusunan soal yang bapak buat, pada umumnya satu indikator soal mengakomodasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah, namun tidak ada secara khusus mengukur keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah sekaligus.
- Peneliti : Berapa lama waktu yang bapak/ibu butuhkan dalam menyusun tes?
- Guru : Lama membuat tes 1 hari untuk penilaian harian karena semua uraian sebanyak 5 soal, kalau penilaian akhir semester 2 hari berupa pilihan ganda dan uraian
- Peneliti : Berapa lama waktu yang bapak/ibu berikan untuk siswa menjawab soal dalam penilaian harian maupun penilaian akhir semester?
- Guru : Kalau PH 1 jam, sedangkan PAS 2 jam.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu melakukan uji coba sebelum soal diujikan kepada siswa?
- Guru : Uji coba di latihan pada saat pembelajaran kalau khusus uji cobanya tidak ada, dikasik soal lalu jawab bersama, misalkan model soal seperti A, kita berikan dulu latihannya ke siswa lalu dibahas bersama berkelompok.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu melakukan analisis butir soal untuk mengetahui tingkat kesukaran soal?
- Guru : Analisis butir soal kita punya aplikasinya tapi untuk hasil analisisnya tidak dianalisis tapi untuk kesukaran soalnya sudah ada di kisi-kisi,

- sebenarnya dulu sering dilakukan kita punya laporan hasil belajarnya. Bapak tidak sampai melakukan analisis butir soal karena kehabisan waktu dalam melakukannya.
- Peneliti : Bagaimana bentuk tes yang bapak/ibu gunakan dalam melaksanakan ulangan harian?
- Guru : Bentuk tes yang bapak gunakan kalau PH itu uraian sebanyak 5 soal.
- Peneliti : Bagaimana bentuk tes yang bapak/ibu gunakan dalam melaksanakan penilaian akhir semester?
- Guru : Kalau PAS nya pilihan ganda 32 soal dan 3 soal uraian.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu membuat pedoman skor penilaian?
- Guru : Iya membuat pedoman penilaian.
- Peneliti : Bagaimana cara bapak/ibu membuat pedoman skor penilaian?
- Guru : Kalau objektif skornya diberikan 1 (benar) dan nol (salah) sedangkan uraian disesuaikan dengan soalnya.
- Peneliti : Bagaimana cara bapak/ibu dalam memeriksa hasil penilaian harian maupun penilaian akhir semester siswa?
- Guru : Kalau PH, bapak melakukan pembahasannya secara langsung dilakukan di kelas, cara pemeriksaannya bapak tayangkan di lcd (langsung berisi skor nilainya setiap butir pertanyaan) dan pemeriksaannya dilakukan oleh temannya tidak diri sendiri yang memeriksa.
Kalau PAS bapak sendiri yang memeriksa karena tidak ada waktu lagi bertemu dengan siswa tapi jawaban pilihan gandanya bapak berikan.
- Peneliti : Apakah bapak pernah menyampaikan hasil belajar siswa? Mengapa?
- Guru : Hasilnya dikembalikan lagi ke siswa untuk dipelajari lagi oleh siswa sebagai umpan balik
- Peneliti : Bagaimana cara bapak/ibu dalam menyampaikan hasil belajar siswa?
- Guru : Karena soal-soalnya sudah dibahas langsung maka hasilnya langsung diberikan ke siswa dengan dia mengetahui kesalahannya langsung.
- Peneliti : Bagaimana tindak lanjut yang bapak/ibu lakukan apabila ada siswa yang memiliki pencapaian kategori nilai di bawah standar minimal dan di atas standar minimal?
- Guru : Kalau ada yang kurang tuntas ada 2 cara yang bapak lakukan kalau yang di bawah KKM bapak meminta dia membuat tugas rangkuman atau rangkuman yang berisi soal materi tersebut beserta jawabannya dengan soal-soalnya boleh dicari di google tetapi tidak boleh diketik tapi ditulis tangan yaitu maksimal 50 soal dan jawabannya dengan waktunya seminggu Kalau yang di atas KKM langsung lanjut ke materi selanjutnya yang belum juga langsung mengikuti pembelajaran tapi ada tambahan tuags di rumah
- Peneliti : Apakah ada hambatan yang bapak/ibu rasakan dalam melakukan penilaian terhadap siswa?
- Guru : Hambatan pada saat penilaian yaitu pada saat pemeriksaan karena kita mengajar banyak kelas apalagi soal essay, selain itu juga menyesuaikan soalnya dengan kemampuan siswa yang susah.
- Peneliti : Solusi apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?
- Guru : Solusinya memeriksa dengan siswa

Lampiran 1b. Transkrip Wawancara Guru

TRANSKIP WAWANCARA GURU

Nama guru : Ketut Widiadnyana

Sekolah : SMA N 2 Banjar

Lokasi : Ruang guru

- Peneliti : Selamat pagi bapak, perkenalkan saya Diah Berlianthi mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia, ingin mewawancarai bapak beberapa hal terkait penelitian skripsi saya, boleh pak?
- Guru : Iya boleh
- Peneliti : Apakah persiapan yang bapak lakukan sebelum melakukan pembelajaran kimia di kelas?
- Guru : Persiapan yang dilakukan yaitu membuat RPP dan di RPP kan ada langkah-langkah pembelajaran dan bapak menyusun RPP sendiri dengan cara memetakan dulu analisis KI, KD sesuai kebutuhan siswa dan tingkat kesulitan materi.
- Peneliti : Apa yang bapak lakukan apabila siswa di kelas menjadi sangat pasif, tidak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan tidak fokus terhadap pembelajaran?
- Guru : Yang bapak lakukan jangan ceramah, memadukan metode-metode seperti kolaborasi atau kerja kelompok dengan teman, karena kalau dia sendiri kan dia bengong saja, kalau ada temen dia akan berinteraksi dan berdiskusi sesuai materi yang diberikan
- Peneliti : Metode apa yang bapak gunakan untuk mengajarkan pelajaran kimia?
- Guru : Metode yang digunakan diskusi dan tanya jawab.
- Peneliti : Mengapa bapak/ibu menggunakan metode tersebut?
- Guru : Agar meningkatkan kemampuan berpikir siswa.
- Peneliti : Model pembelajaran apa yang bapak/ibu gunakan untuk mengajarkan pelajaran kimia?
- Guru : Model pembelajarannya yaitu kooperatif dan problem solving.
- Peneliti : Mengapa bapak/ibu menggunakan model tersebut?
- Guru : Karena agar siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikirnya terutama berpikir kritis
- Peneliti : Apa sajakah hambatan yang dialami bapak/ibu pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas?
- Guru : Hambatannya yaitu susah menerapkan RPP yang sudah dibuat karena sulit menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, misalkan RPP

- sudah dibuat sedemikian rupa setelah dipraktikan di kelas ternyata tidak bisa dijalankan karena kemampuan siswa yang heterogen.
- Peneliti : Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi hambatan yang dialami?
- Guru : Solusinya membangkitkan minat belajar siswa, seperti memberikan tugas, meminta siswa membuat rangkuman. Karena bapak sudah membuat grup kelas di whatshapp H-1 sebelum pembelajaran di kelas dimulai bapak meminta siswa untuk dipikirkan dan dipelajari materinya.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu mengembangkan sendiri tes untuk melaksanakan penilaian harian dan penilaian akhir semester?
- Guru : Membuat sendiri
- Peneliti : Bagaimana langkah-langkah yang bapak/ibu lakukan dalam menyusun tes untuk penilaian harian maupun penilaian akhir semester?
- Guru : Kisi-kisi, ditelaah terlebih dahulu KI dan KD lalu membuat kartu soal. Pada kartu soalnya bapak jabarkan KD, materi pokok, indikator soal, nomor soal, naskah soal, jawabannya, dan skornya.
- Peneliti : Bagaimana cara bapak/ibu dalam menentukan indikator yang cocok terhadap soal yang telah dibuat?
- Guru : Cara menentukan indikator yang cocok terhadap soal yaitu disesuaikan/dicocokkan dengan KI dan KD nya
- Peneliti : Apakah soal yang bapak buat indikator soalnya sudah terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah?
- Guru : Dalam menyusun soal bapak usahakan agar HOTS tetapi jika indikatornya mengukur keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah sekaligus bapak belum membuatnya.
- Peneliti : Berapa lama waktu yang bapak/ibu butuhkan dalam menyusun tes?
- Guru : Kisi-kisi dan indikator yang membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatannya sedangkan soalnya tidak kurang lebih 1 soal 30 menit karena penilaian harian misalkan 5 soal. Kalau penilaian akhir semester kurang lebih 1-2 hari. Memikirkan soal HOTS nya yang memerlukan waktu lama karena dituntut untuk soal HOTS. Untuk soal yang bapak buat ada ngambil dari buku paket dan lks sebagai referensi
- Peneliti : Berapa lama waktu yang bapak/ibu berikan untuk siswa menjawab soal dalam penilaian harian maupun penilaian akhir semester?
- Guru : Lama penilaian harian (PH) 1 jam, kalau PAS 2 jam.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu melakukan uji coba sebelum soal diujikan kepada siswa?
- Guru : Tidak sempat melakukan uji coba karena terhalang waktu, kalau penelitian baru seperti itu.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu melakukan analisis butir soal untuk mengetahui tingkat kesukaran soal?
- Guru : Untuk analisis butir soal tidak dilakukan, karena kendala waktu
- Peneliti : Bagaimana bentuk tes yang bapak/ibu gunakan dalam melaksanakan ulangan harian?
- Guru : Bentuk tes PH yaitu uraian sebanyak 5 soal.
- Peneliti : Bagaimana bentuk tes yang bapak/ibu gunakan dalam melaksanakan penilaian akhir semester?

- Guru : Bentuk PAS nya pilihan ganda dan uraian, kalau pilihan ganda 30 soal dan uraian 2 soal.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu membuat pedoman skor penilaian?
- Guru : Pedoman penilaian dibuat di kartu soal
- Peneliti : Bagaimana cara bapak/ibu membuat pedoman skor penilaian?
- Guru : Di kartu soal sudah dijelaskan kalau objektif benar dapat nilai 1 kalau salah nol, sedangkan essay nanti setiap jawabannya ada nilainya
- Peneliti : Bagaimana cara bapak/ibu dalam memeriksa hasil penilaian harian maupun penilaian akhir semester siswa?
- Guru : Cara bapak memeriksa misalkan objektif nanti bapak langsung masukkan di aplikasi apa yang siswa jawab nanti aplikasi tersebut yang langsung analisis jawaban dari siswa tersebut. Sedangkan kalau essay langsung dikoreksi seperti biasa atau manual, dengan menggunakan pedoman penskoran.
- Peneliti : Apakah bapak pernah menyampaikan hasil belajar siswa? Mengapa?
- Guru : Hasilnya dikembalikan kepada siswa sebagai umpan balik
- Peneliti : Bagaimana cara bapak/ibu dalam menyampaikan hasil belajar siswa?
- Guru : Diberikan hasilnya dengan memberikan catatan-catatan bagian yang kurang dipahami siswa.
- Peneliti : Bagaimana tindak lanjut yang bapak/ibu lakukan apabila ada siswa yang memiliki pencapaian kategori nilai di bawah standar minimal dan di atas standar minimal?
- Guru : Kalau dibawah KKM ada remedial, untuk remedial tergantung banyak sedikitnya, kalau misalkan setengah yang remedi maka akan dilakukan pembelajaran ulang atau pemberian materi ulang, kalau hanya 2-10 orang maka diberikan tugas. Sedangkan yang di atas KKM langsung lanjut ke materi berikutnya.
- Peneliti : Apakah ada hambatan yang bapak/ibu rasakan dalam melakukan penilaian terhadap siswa?
- Guru : Hambatan dalam penilaian pada saat pembuatan soalnya karena lama pembuatan dan juga menyesuaikan dengan kemampuan siswa
- Peneliti : Solusi apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengatasi hambatan tersebut?
- Guru : Solusi dengan diskusi terbuka

Lampiran 2a. Pedoman Wawancara Siswa

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

ANALISIS KEBUTUHAN PENGINTEGRASIAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN MEMECAHKAN MASALAH PADA TES FORMATIF DAN SUMATIF DALAM PEMBELAJARAN KIMIA SMA

No	Data	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Penilaian hasil belajar	Cara penilaian	1. Tanggapan siswa terhadap cara guru memberikan penilaian harian	1. Apakah guru pernah melaksanakan penilaian harian?
			2. Tanggapan siswa terhadap cara guru memberikan penilaian akhir semester	2. Bagaimana tanggapan dan pendapat kalian tentang cara guru kimia melaksanakan penilaian harian?
		Kesulitan siswa	3. Tanggapan siswa terhadap cara guru memberikan penilaian akhir semester	3. Apakah guru pernah melaksanakan penilaian akhir semester?
			1. Kesulitan pada materi kimia	4. Bagaimana tanggapan dan pendapat kalian tentang cara guru kimia melaksanakan penilaian akhir semester?
			1. Soal pada materi apa menurut kalian yang paling susah dan sulit kalian pahami?	
Bentuk tes	1. Tanggapan siswa bentuk tes dalam penilaian harian	1. Bagaimanakah bentuk tes yang bapak/ibu guru kalian gunakan dalam melaksanakan penilaian harian?		
	2. Tanggapan siswa bentuk tes dalam penilaian akhir semester	2. Bagaimanakah bentuk tes yang bapak/ibu guru kalian gunakan dalam melaksanakan penilaian akhir semester?		
Tindak lanjut	1. Tanggapan siswa terhadap tidak lanjut guru dalam memberikan pengayaan	1. Apakah guru pernah memberikan tindak lanjut berupa remedial atau pengayaan kepada anda? 2. Apakah guru anda mengembalikan hasil penilaian harian maupun		

atau
remedial.

hasil penilaian akhir
semester?

3. Apakah pengembalian hasil penilaian disertai dengan komentar atau catatan?
 4. Apakah hasil yang kalian harapkan sudah sesuai dengan yang kalian dapatkan?
-

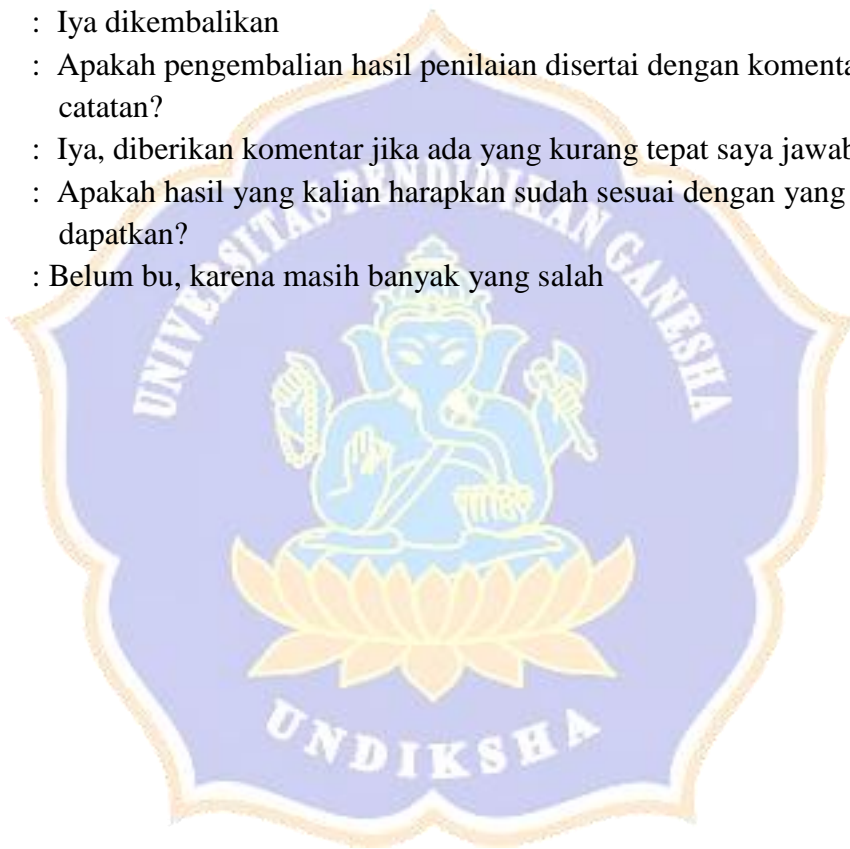


Lampiran 2b. Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKIP WAWANCARA SISWA

- Nama : Komang Tris Astra Putri Adnyani
- Kelas : X MIPA 1
- Lokasi : Depan kelas X MIPA 1
- Sekolah : SMA N 1 Banjar
- Peneliti : Selamat pagi dik, perkenalkan nama saya Gung Diah, mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia, ibu ingin bertanya beberapa hal terkait penelitian ibu boleh?
- Siswa 1 : Iya, boleh bu
- Peneliti : Apakah anda senang saat diajar oleh guru kimia? Mengapa demikian?
- Siswa 1 : Iya senang bu, karena gurunya menjelaskan dengan baik sehingga saya mengerti bu apa yang dijelaskan
- Peneliti : Apakah guru kimia memberikan pertanyaan-pertanyaan pada proses pembelajaran?
- Siswa 1 : Iya
- Peneliti : Apakah guru kimia memberikan kesempatan siswa untuk presentasi dalam proses pembelajaran?
- Siswa 1 : Iya, kalau sudah dikasik LKPD setelah itu biasanya disuruh menyampaikan hasilnya
- Peneliti : Apakah anda mengalami kesulitan dalam belajar atau memahami materi kimia?
- Siswa 1 : Sulit kalau saya tidak mengerti materinya bu
- Peneliti : Apa saja materi kimia yang sulit anda pahami? Mengapa?
- Siswa 1 : Yang sulit itu hukum dasar dan stoikiometri bu. Karena rumus-rumusnyanya terlalu banyak
- Peneliti : Apa yang anda lakukan saat mengalami kesulitan dalam memahami konsep kimia?
- Siswa 1 : Bertanya ke guru ataupun teman bu
- Peneliti : Apakah guru pernah melaksanakan penilaian harian?
- Siswa 1 : Pernah bu
- Peneliti : Bagaimana tanggapan dan pendapat kalian tentang cara guru kimia melaksanakan penilaian harian?
- Siswa 1 : Kalau menurut saya sangat bagus bu, karena guru mengadakan penilaian harian langsung setelah materi selesai dibahas selain itu juga dikasik buka buku du kalau ulangan jadi lebih mudah
- Peneliti : Apakah guru pernah melaksanakan penilaian akhir semester?
- Siswa 1 : Iya pernah

- Peneliti : Bagaimanakah bentuk tes yang bapak/ibu guru kalian gunakan dalam melaksanakan penilaian harian?
- Siswa 1 : Essay biasanya 5 soal
- Peneliti : Bagaimanakah bentuk tes yang bapak/ibu guru kalian gunakan dalam melaksanakan penilaian akhir semester?
- Siswa 1 : Objektif dan essay
- Peneliti : Apakah guru pernah memberikan tindak lanjut berupa remedial atau pengayaan kepada anda?
- Siswa 1 : Kalau PH guru memberikan tugas kalau di bawah KKM, kalau PAS baru ada remedial bu
- Peneliti : Apakah guru anda mengembalikan hasil penilaian harian maupun hasil penilaian akhir semester?
- Siswa 1 : Iya dikembalikan
- Peneliti : Apakah pengembalian hasil penilaian disertai dengan komentar atau catatan?
- Siswa 1 : Iya, diberikan komentar jika ada yang kurang tepat saya jawabnya
- Peneliti : Apakah hasil yang kalian harapkan sudah sesuai dengan yang kalian dapatkan?
- Siswa 1 : Belum bu, karena masih banyak yang salah



Lampiran 2b. Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKIP WAWANCARA SISWA

Nama : Gede Nendra Alpika Putra
Kelas : X MIPA 1
Lokasi : Depan kelas MIPA 1
Sekolah : SMA N 1 Banjar

Peneliti : Selamat pagi dik, perkenalkan nama saya Gung Diah, mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia, ibu ingin bertanya beberapa hal terkait penelitian ibu boleh?

Siswa 2 : Iya boleh bu

Peneliti : Apakah anda senang saat diajar oleh guru kimia? Mengapa demikian?

Siswa 2 : Iya senang bu, karena cara guru menjelaskan membuat saya tertarik

Peneliti : Apakah guru kimia memberikan pertanyaan-pertanyaan pada proses pembelajaran?

Siswa 2 : Iya diberikan bu

Peneliti : Apakah guru kimia memberikan kesempatan siswa untuk presentasi dalam proses pembelajaran?

Siswa 2 : Iya diberikan bu

Peneliti : Apakah anda mengalami kesulitan dalam belajar atau memahami materi kimia?

Siswa 2 : Sulit bu, karena saya susah mengerti ilmu kimia abstrak

Peneliti : Apa saja materi kimia yang sulit anda pahami? Mengapa?

Siswa 2 : Stoikiometri dan redoks bu, materi yang sulit saya pahami serta banyak rumusnya

Peneliti : Apa yang anda lakukan saat mengalami kesulitan dalam memahami konsep kimia?

Siswa 2 : Bertanya ke guru atau teman sebelah bu

Peneliti : Apakah guru pernah melaksanakan penilaian harian?

Siswa 2 : Pernah bu

- Peneliti : Bagaimana tanggapan dan pendapat kalian tentang cara guru kimia melaksanakan penilaian harian?
- Siswa 2 : Menurut saya adanya penilaian tersebut membuat saya tahu sejauh mana saya paham mengenai materi yang telah dipelajari
- Peneliti : Apakah guru pernah melaksanakan penilaian akhir semester?
- Siswa 2 : Iya pernah bu
- Peneliti : Bagaimanakah bentuk tes yang bapak/ibu guru kalian gunakan dalam melaksanakan penilaian harian?
- Siswa 2 : Biasanya essay bu sebanyak 5 soal
- Peneliti : Bagaimanakah bentuk tes yang bapak/ibu guru kalian gunakan dalam melaksanakan penilaian akhir semester?
- Siswa 2 : Kebanyakan objektif dan terdapat essay juga bu
- Peneliti : Apakah guru pernah memberikan tindak lanjut berupa remedial atau pengayaan kepada anda?
- Siswa 2 : Pernah bu, biasanya diberi soal baru atau disuruh merangkum bu
- Peneliti : Apakah guru anda mengembalikan hasil penilaian harian maupun hasil penilaian akhir semester?
- Siswa 2 : Iya dikembalikan bu
- Peneliti : Apakah pengembalian hasil penilaian disertai dengan komentar atau catatan?
- Siswa 2 : Iya diberi catatan seandainya ada yang salah bu
- Peneliti : Apakah hasil yang kalian harapkan sudah sesuai dengan yang kalian dapatkan?
- Siswa 2 : Belum bu, karena pelajaran kimia lebih susah saya mengerti

Lampiran 2b. Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKIP WAWANCARA SISWA

Nama : Ni Kadek Tania Noviana Putri

Kelas : X MIPA 2

Lokasi : Halaman sekolah

Sekolah : SMA N 1 Banjar

Peneliti : Selamat pagi dik, perkenalkan nama saya Gung Diah, mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia, ibu ingin bertanya beberapa hal terkait penelitian ibu boleh?

Siswa 3 : Boleh bu

Peneliti : Apakah anda senang saat diajar oleh guru kimia? Mengapa demikian?

Siswa 3 : Iya senang bu, gurunya menjelaskannya simpel tidak berbelit-belit sehingga saya paham dan mudah memahaminya

Peneliti : Apakah guru kimia memberikan pertanyaan-pertanyaan pada proses pembelajaran?

Siswa 3 : Iya diberikan

Peneliti : Apakah guru kimia memberikan kesempatan siswa untuk presentasi dalam proses pembelajaran?

Siswa 3 : Iya, biasanya perwakilan kelompok diminta presentasi

Peneliti : Apakah anda mengalami kesulitan dalam belajar atau memahami materi kimia?

Siswa 3 : Sulit bu, karena beberapa materinya susah dimengerti

Peneliti : Apa saja materi kimia yang sulit anda pahami? Mengapa?

Siswa 3 : Stoikiometri bu, karena banyak menghitungnya jadi harus banyak latihan soal-soalnya

Peneliti : Apa yang anda lakukan saat mengalami kesulitan dalam memahami konsep kimia?

Siswa 3 : Bertanya ke teman bu

Peneliti : Apakah guru pernah melaksanakan penilaian harian?

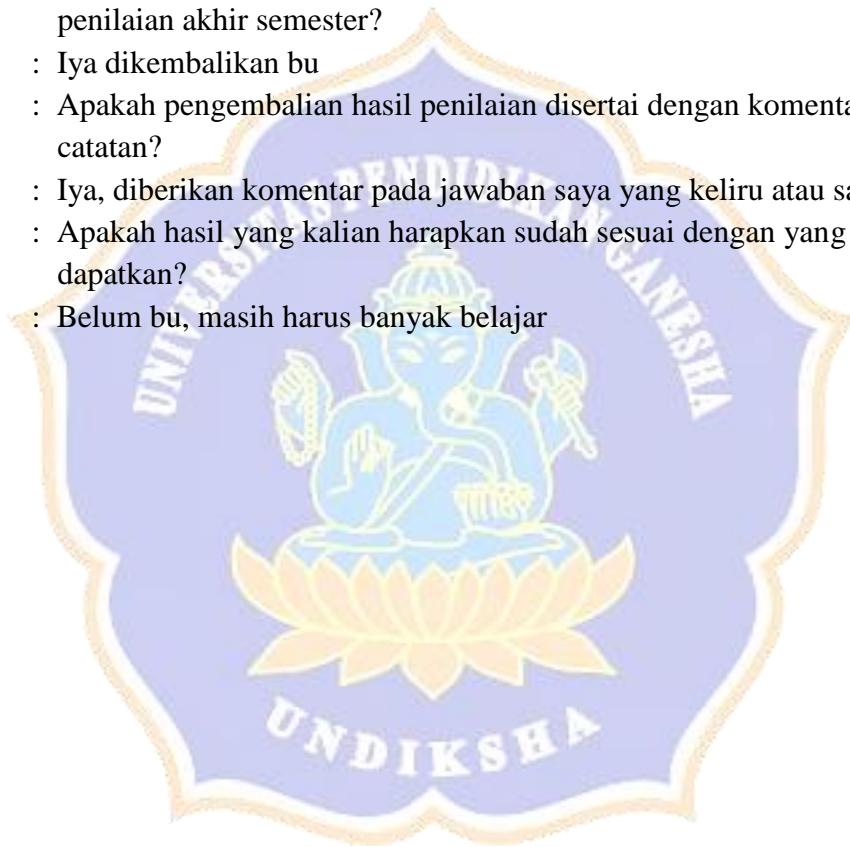
Siswa 3 : Pernah bu

Peneliti : Bagaimana tanggapan dan pendapat kalian tentang cara guru kimia melaksanakan penilaian harian?

Siswa 3 : Menurut saya bagus bu, karena setelah mengerjakan penilaian hariannya setelah itu langsung diperiksa jadi saya tau apa yang salah

Peneliti : Apakah guru pernah melaksanakan penilaian akhir semester?

- Siswa 3 : Iya pernah
- Peneliti : Bagaimanakah bentuk tes yang bapak/ibu guru kalian gunakan dalam melaksanakan penilaian harian?
- Siswa 3 : Essay bu, kalau banyak soalnya 5 soal
- Peneliti : Bagaimanakah bentuk tes yang bapak/ibu guru kalian gunakan dalam melaksanakan penilaian akhir semester?
- Siswa 3 : Objektif dan juga essay
- Peneliti : Apakah guru pernah memberikan tindak lanjut berupa remedial atau pengayaan kepada anda?
- Siswa 3 : Dikasik berupa tugas bu kalau penilaian harian, kalau penilaian akhir semester itu baru remedial
- Peneliti : Apakah guru anda mengembalikan hasil penilaian harian maupun hasil penilaian akhir semester?
- Siswa 3 : Iya dikembalikan bu
- Peneliti : Apakah pengembalian hasil penilaian disertai dengan komentar atau catatan?
- Siswa 3 : Iya, diberikan komentar pada jawaban saya yang keliru atau salah bu
- Peneliti : Apakah hasil yang kalian harapkan sudah sesuai dengan yang kalian dapatkan?
- Siswa 3 : Belum bu, masih harus banyak belajar



Lampiran 2b. Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKIP WAWANCARA SISWA

Nama : Kadek Dewi Yanti
Kelas : X MIPA 3
Lokasi : Depan kelas MIPA 3
Sekolah : SMA N 1 Banjar

Peneliti : Selamat pagi dik, perkenalkan nama saya Gung Diah, mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia, ibu ingin bertanya beberapa hal terkait penelitian ibu boleh?

Siswa 4 : Boleh bu

Peneliti : Apakah anda senang saat diajar oleh guru kimia? Mengapa demikian?

Siswa 4 : Senang bu, karena penjelasan guru bagus bu berisi mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari

Peneliti : Apakah guru kimia memberikan pertanyaan-pertanyaan pada proses pembelajaran?

Siswa 4 : Iya memberikan pertanyaan bu

Peneliti : Apakah guru kimia memberikan kesempatan siswa untuk presentasi dalam proses pembelajaran?

Siswa 4 : Iya diberikan bu

Peneliti : Apakah anda mengalami kesulitan dalam belajar atau memahami materi kimia?

Siswa 4 : Iya kesulitan bu, karena saya susah mengerti dan memahami kimia

Peneliti : Apa saja materi kimia yang sulit anda pahami? Mengapa?

Siswa 4 : Stoikiometri bu, terdapat banyak rumus membuat saya tidak suka belajar kimia

Peneliti : Apa yang anda lakukan saat mengalami kesulitan dalam memahami konsep kimia?

Siswa 4 : Bertanya ke teman sebangku atau kepada guru yang sedang menjelaskan bu

Peneliti : Apakah guru pernah melaksanakan penilaian harian?

- Siswa 4 : Pernah bu
- Peneliti : Bagaimana tanggapan dan pendapat kalian tentang cara guru kimia melaksanakan penilaian harian?
- Siswa 4 : Menurut saya sesuai bu karena siswa jadi tau kemampuannya
- Peneliti : Apakah guru pernah melaksanakan penilaian akhir semester?
- Siswa 4 : Iya pernah bu
- Peneliti : Bagaimanakah bentuk tes yang bapak/ibu guru kalian gunakan dalam melaksanakan penilaian harian?
- Siswa 4 : Essay sebanyak 5 soal bu
- Peneliti : Bagaimanakah bentuk tes yang bapak/ibu guru kalian gunakan dalam melaksanakan penilaian akhir semester?
- Siswa 4 : Ada essay dan objektif yang lebih banyak
- Peneliti : Apakah guru pernah memberikan tindak lanjut berupa remedial atau pengayaan kepada anda?
- Siswa 4 : Pernah bu, seperti diberi soal untuk dikerjakan
- Peneliti : Apakah guru anda mengembalikan hasil penilaian harian maupun hasil penilaian akhir semester?
- Siswa 4 : Iya dikembalikan bu
- Peneliti : Apakah pengembalian hasil penilaian disertai dengan komentar atau catatan?
- Siswa 4 : Iya diberi catatan disampingnya jika terdapat kesalahan
- Peneliti : Apakah hasil yang kalian harapkan sudah sesuai dengan yang kalian dapatkan?
- Siswa 4 : Belum bu, karena memahami kimia susah

Lampiran 2b. Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKIP WAWANCARA SISWA

Nama : Komang Arini
Kelas : X MIPA 4
Lokasi : Depan kelas MIPA 4
Sekolah : SMA N 1 Banjar

Peneliti : Selamat pagi dik, perkenalkan nama saya Gung Diah, mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia, ibu ingin bertanya beberapa hal terkait penelitian ibu boleh?

Siswa 5 : Iya bu

Peneliti : Apakah anda senang saat diajar oleh guru kimia? Mengapa demikian?

Siswa 5 : Iya bu, karena gurunya menjelaskan bagus

Peneliti : Apakah guru kimia memberikan pertanyaan-pertanyaan pada proses pembelajaran?

Siswa 5 : Iya diberikan

Peneliti : Apakah guru kimia memberikan kesempatan siswa untuk presentasi dalam proses pembelajaran?

Siswa 5 : Iya diberikan

Peneliti : Apakah anda mengalami kesulitan dalam belajar atau memahami materi kimia?

Siswa 5 : Sulit bu, karena saya tidak mengerti kimia

Peneliti : Apa saja materi kimia yang sulit anda pahami? Mengapa?

Siswa 5 : Stoikiometri bu, rumusnya banyak saya tidak bias afal semua

Peneliti : Apa yang anda lakukan saat mengalami kesulitan dalam memahami konsep kimia?

Siswa 5 : Bertanya ke teman sebangku atau teman yang dibelakang saya bu

Peneliti : Apakah guru pernah melaksanakan penilaian harian?

Siswa 5 : Pernah bu

Peneliti : Bagaimana tanggapan dan pendapat kalian tentang cara guru kimia melaksanakan penilaian harian?

Siswa 5 : Menurut saya bagus bu

Peneliti : Apakah guru pernah melaksanakan penilaian akhir semester?

Siswa 5 : Iya pernah bu

Peneliti : Bagaimanakah bentuk tes yang bapak/ibu guru kalian gunakan dalam melaksanakan penilaian harian?

- Siswa 5 : Essay bu 5 soal banyaknya
Peneliti : Bagaimanakah bentuk tes yang bapak/ibu guru kalian gunakan dalam melaksanakan penilaian akhir semester?
Siswa 5 : Ada essay dan objektif
Peneliti : Apakah guru pernah memberikan tindak lanjut berupa remedial atau pengayaan kepada anda?
Siswa 5 : Dikasik tugas merangkum bu
Peneliti : Apakah guru anda mengembalikan hasil penilaian harian maupun hasil penilaian akhir semester?
Siswa 5 : Iya dikembalikan bu
Peneliti : Apakah pengembalian hasil penilaian disertai dengan komentar atau catatan?
Siswa 5 : Iya, dikasik catatan disamping jawaban saya yang salah
Peneliti : Apakah hasil yang kalian harapkan sudah sesuai dengan yang kalian dapatkan?
Siswa 5 : Belum bu, karena susah kimia itu



Lampiran 2b. Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKIP WAWANCARA SISWA

Nama : Luh Sudarmini
Kelas : X MIPA 1
Lokasi : Ruang perpustakaan
Sekolah : SMA N 2 Banjar

Peneliti : Selamat pagi dik, perkenalkan nama saya Gung Diah, mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia, ibu ingin bertanya beberapa hal terkait penelitian ibu boleh?

Siswa 1 : Iya silahkan bu

Peneliti : Apakah anda senang saat diajar oleh guru kimia? Mengapa demikian?

Siswa 1 : Iya senang bu, gurunya jelas dalam menjelaskan materinya dan juga biasanya dikasik soal-soal buat kita latihan

Peneliti : Apakah guru kimia memberikan pertanyaan-pertanyaan pada proses pembelajaran?

Siswa 1 : Iya diberikan

Peneliti : Apakah guru kimia memberikan kesempatan siswa untuk presentasi dalam proses pembelajaran?

Siswa 1 : Kalau presentasi itu pas diminta diskusi dan membentuk kelompok, setelah diskusi dengan teman kelompok perwakilan kelompoknya diminta untuk presentasiin hasilnya bu

Peneliti : Apakah anda mengalami kesulitan dalam belajar atau memahami materi kimia?

Siswa 1 : Sulit sih bu, karena memang harus benar-benar dipahami untuk belajarnya

Peneliti : Apa saja materi kimia yang sulit anda pahami? Mengapa?

Siswa 1 : Yang paling sulit saya pahami itu redoks dan stoikiometri bu, karena materinya banyak menghitung, dan harus banyak latihan soalnya

Peneliti : Apa yang anda lakukan saat mengalami kesulitan dalam memahami konsep kimia?

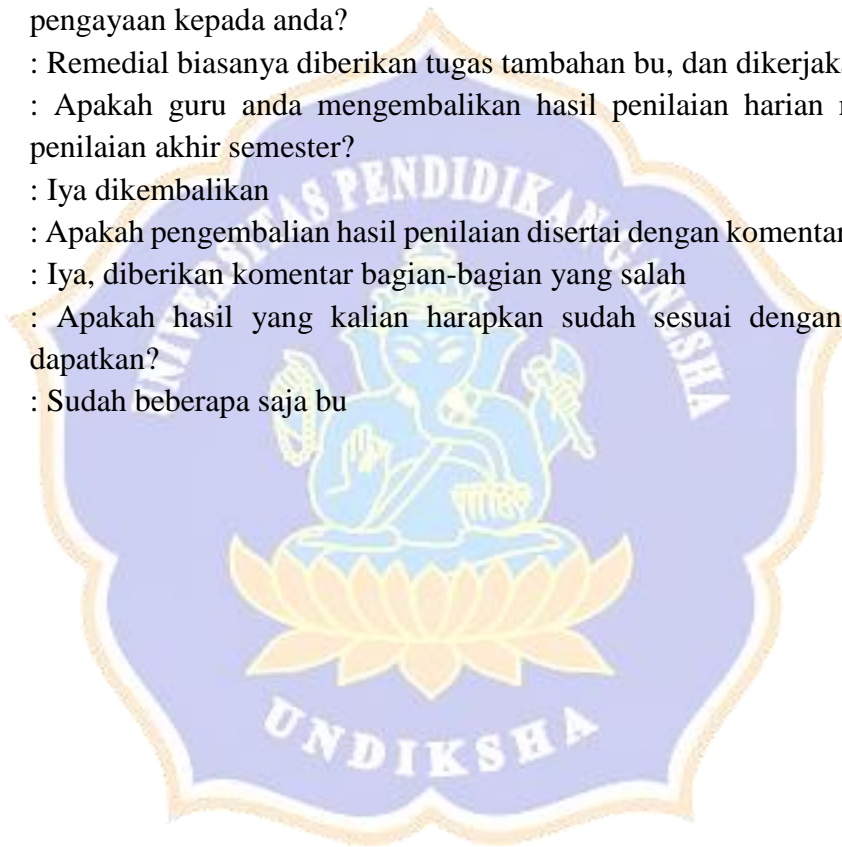
Siswa 1 : Diskusi dengan teman, kalau tidak menemukan jalan keluar saya langsung menanyakan ke gurunya bu

Peneliti : Apakah guru pernah melaksanakan penilaian harian?

Siswa 1 : Pernah bu, setelah materinya selesai

Peneliti : Bagaimana tanggapan dan pendapat kalian tentang cara guru kimia melaksanakan penilaian harian?

- Siswa 1 : Kalau menurut saya bagus bu, biasanya waktu penilaian harian dibagi menjadi dua kloter yang ganjil atau genap duluan mengerjakan soalnya bu, jadi menurut saya sudah bagus biar tidak mudah nyonteknya
- Peneliti : Apakah guru pernah melaksanakan penilaian akhir semester?
- Siswa 1 : Iya pernah
- Peneliti : Bagaimanakah bentuk tes yang bapak/ibu guru kalian gunakan dalam melaksanakan penilaian harian?
- Siswa 1 : Soal essay yang digunakan biasanya bu, kalau banyaknya 5 soal
- Peneliti : Bagaimanakah bentuk tes yang bapak/ibu guru kalian gunakan dalam melaksanakan penilaian akhir semester?
- Siswa 1 : Objektif dan essay
- Peneliti : Apakah guru pernah memberikan tindak lanjut berupa remedial atau pengayaan kepada anda?
- Siswa 1 : Remedial biasanya diberikan tugas tambahan bu, dan dikerjakan di rumah
- Peneliti : Apakah guru anda mengembalikan hasil penilaian harian maupun hasil penilaian akhir semester?
- Siswa 1 : Iya dikembalikan
- Peneliti : Apakah pengembalian hasil penilaian disertai dengan komentar atau catatan?
- Siswa 1 : Iya, diberikan komentar bagian-bagian yang salah
- Peneliti : Apakah hasil yang kalian harapkan sudah sesuai dengan yang kalian dapatkan?
- Siswa 1 : Sudah beberapa saja bu



Lampiran 2b. Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKIP WAWANCARA SISWA

Nama : Putu Riski Saputra
Kelas : X MIPA 1
Lokasi : Ruang Perpustakaan
Sekolah : SMA N 2 Banjar

Peneliti : Selamat pagi dik, perkenalkan nama saya Gung Diah, mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia, ibu ingin bertanya beberapa hal terkait penelitian ibu boleh?

Siswa 2 : Boleh bu

Peneliti : Apakah anda senang saat diajar oleh guru kimia? Mengapa demikian?

Siswa 2 : Iya senang, karena saat guru menjelaskan tidak membuat bosan bu

Peneliti : Apakah guru kimia memberikan pertanyaan-pertanyaan pada proses pembelajaran?

Siswa 2 : Diberikan bu

Peneliti : Apakah guru kimia memberikan kesempatan siswa untuk presentasi dalam proses pembelajaran?

Siswa 2 : Iya disuruh presentasi

Peneliti : Apakah anda mengalami kesulitan dalam belajar atau memahami materi kimia?

Siswa 2 : mengalami kesulitan bu, banyak yang saya kurang pahami

Peneliti : Apa saja materi kimia yang sulit anda pahami? Mengapa?

Siswa 2 : Stoikiometri dan redoks bu, karena banyak menghitungnya serta pelajaran bersifat abstrak

Peneliti : Apa yang anda lakukan saat mengalami kesulitan dalam memahami konsep kimia?

Siswa 2 : Saya bertanya kepada guru

Peneliti : Apakah guru pernah melaksanakan penilaian harian?

Siswa 2 : Pernah bu

- Peneliti : Bagaimana tanggapan dan pendapat kalian tentang cara guru kimia melaksanakan penilaian harian?
- Siswa 2 : Sangat baik bu, untuk menguji pemahaman kita
- Peneliti : Apakah guru pernah melaksanakan penilaian akhir semester?
- Siswa 2 : Iya pernah bu
- Peneliti : Bagaimanakah bentuk tes yang bapak/ibu guru kalian gunakan dalam melaksanakan penilaian harian?
- Siswa 2 : Soal essay berjumlah 5 bu
- Peneliti : Bagaimanakah bentuk tes yang bapak/ibu guru kalian gunakan dalam melaksanakan penilaian akhir semester?
- Siswa 2 : objektif serta ada essaynya bu
- Peneliti : Apakah guru pernah memberikan tindak lanjut berupa remedial atau pengayaan kepada anda?
- Siswa 2 : Iya diberikan remedial bu
- Peneliti : Apakah guru anda mengembalikan hasil penilaian harian maupun hasil penilaian akhir semester?
- Siswa 2 : Dikembalikan bu
- Peneliti : Apakah pengembalian hasil penilaian disertai dengan komentar atau catatan?
- Siswa 2 : Iya diberi komentar mengai bagian yang salah
- Peneliti : Apakah hasil yang kalian harapkan sudah sesuai dengan yang kalian dapatkan?
- Siswa 2 : Belum bu, masih banyak salah dan harus lebih belajar

Lampiran 2b. Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKIP WAWANCARA SISWA

Nama : Ketut Wina Kartika Putri

Kelas : X MIPA 3

Lokasi : Depan kelas X MIPA 3

Sekolah : SMA N 2 Banjar

Peneliti : Selamat pagi dik, perkenalkan nama saya Gung Diah, mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia, ibu ingin bertanya beberapa hal terkait penelitian ibu boleh?

Siswa 3 : Iya boleh bu

Peneliti : Apakah anda senang saat diajar oleh guru kimia? Mengapa demikian?

Siswa 3 : Iya senang bu, gurunya bagus dalam menjelaskan, jadi saya mudah mengerti

Peneliti : Apakah guru kimia memberikan pertanyaan-pertanyaan pada proses pembelajaran?

Siswa 3 : Iya diberikan

Peneliti : Apakah guru kimia memberikan kesempatan siswa untuk presentasi dalam proses pembelajaran?

Siswa 3 : Iya diminta presentasi kalau lagi diskusi dengan kelompok bu

Peneliti : Apakah anda mengalami kesulitan dalam belajar atau memahami materi kimia?

Siswa 3 : Sulit bu, banyak yang harus dipahami

Peneliti : Apa saja materi kimia yang sulit anda pahami? Mengapa?

Siswa 3 : Redoks bu, karena saya masih bingung biloks-biloksnnya itu

Peneliti : Apa yang anda lakukan saat mengalami kesulitan dalam memahami konsep kimia?

Siswa 3 : Bertanya langsung ke guru bu, biar lebih jelas saja

Peneliti : Apakah guru pernah melaksanakan penilaian harian?

Siswa 3 : Pernah bu, biasanya kalau materi sudah selesai seminggu lagi langsung disuruh siap-siap ulangan

Peneliti : Bagaimana tanggapan dan pendapat kalian tentang cara guru kimia melaksanakan penilaian harian?

Siswa 3 : Bagus bu, karena pada saat penilaian harian dijaga terus dan bergantian pengerjaannya dengan kloter berikutnya

Peneliti : Apakah guru pernah melaksanakan penilaian akhir semester?

Siswa 3 : Iya pernah

- Peneliti : Bagaimanakah bentuk tes yang bapak/ibu guru kalian gunakan dalam melaksanakan penilaian harian?
- Siswa 3 : Soal essay bu
- Peneliti : Bagaimanakah bentuk tes yang bapak/ibu guru kalian gunakan dalam melaksanakan penilaian akhir semester?
- Siswa 3 : Objektif dan essay
- Peneliti : Apakah guru pernah memberikan tindak lanjut berupa remedial atau pengayaan kepada anda?
- Siswa 3 : Diberikan tugas tambahan biasanya bu kalau remedial
- Peneliti : Apakah guru anda mengembalikan hasil penilaian harian maupun hasil penilaian akhir semester?
- Siswa 3 : Iya dikembalikan
- Peneliti : Apakah pengembalian hasil penilaian disertai dengan komentar atau catatan?
- Siswa 3 : Iya, diberikan catatan bagian-bagian yang salah, dan dikomentari
- Peneliti : Apakah hasil yang kalian harapkan sudah sesuai dengan yang kalian dapatkan?
- Siswa 3 : Belum bu, masih banyak yang harus dipelajari



Lampiran 2b. Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKIP WAWANCARA SISWA

Nama : Ketut Teguh Virgiawan

Kelas : X MIPA 2

Lokasi : Depan kelas X MIPA 2

Sekolah : SMA N 2 Banjar

Peneliti : Selamat pagi dik, perkenalkan nama saya Gung Diah, mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia, ibu ingin bertanya beberapa hal terkait penelitian ibu boleh?

Siswa 4 : Boleh bu

Peneliti : Apakah anda senang saat diajar oleh guru kimia? Mengapa demikian?

Siswa 4 : Iya senang, karena sering dikasik latihan soal

Peneliti : Apakah guru kimia memberikan pertanyaan-pertanyaan pada proses pembelajaran?

Siswa 4 : Diberikan bu

Peneliti : Apakah guru kimia memberikan kesempatan siswa untuk presentasi dalam proses pembelajaran?

Siswa 4 : Iya disuruh presentasi hasil kelompok bu

Peneliti : Apakah anda mengalami kesulitan dalam belajar atau memahami materi kimia?

Siswa 4 : Sulit bu, banyak yang saya tidak mengerti

Peneliti : Apa saja materi kimia yang sulit anda pahami? Mengapa?

Siswa 4 : Stoikiometri bu, karena terlalu banyak menghitungnya

Peneliti : Apa yang anda lakukan saat mengalami kesulitan dalam memahami konsep kimia?

Siswa 4 : Saya bertanya ke teman

Peneliti : Apakah guru pernah melaksanakan penilaian harian?

Siswa 4 : Pernah bu

Peneliti : Bagaimana tanggapan dan pendapat kalian tentang cara guru kimia melaksanakan penilaian harian?

Siswa 4 : Sangat baik bu

Peneliti : Apakah guru pernah melaksanakan penilaian akhir semester?

Siswa 4 : Iya pernah bu

Peneliti : Bagaimanakah bentuk tes yang bapak/ibu guru kalian gunakan dalam melaksanakan penilaian harian?

- Siswa 4 : Soal essay 5 bu
Peneliti : Bagaimanakah bentuk tes yang bapak/ibu guru kalian gunakan dalam melaksanakan penilaian akhir semester?
Siswa 4 : Ada essaynya dan juga objektifnya bu
Peneliti : Apakah guru pernah memberikan tindak lanjut berupa remedial atau pengayaan kepada anda?
Siswa 4 : Iya diberikan remedial bu
Peneliti : Apakah guru anda mengembalikan hasil penilaian harian maupun hasil penilaian akhir semester?
Siswa 4 : Dikembalikan bu
Peneliti : Apakah pengembalian hasil penilaian disertai dengan komentar atau catatan?
Siswa 4 : Iya, dikasik komentar-komentar bu yang salah-salah
Peneliti : Apakah hasil yang kalian harapkan sudah sesuai dengan yang kalian dapatkan?
Siswa 4 : Belum bu, masih terlalu banyak yang salah saya bu



Lampiran 2b. Transkrip Wawancara Siswa

TRANSKIP WAWANCARA SISWA

Nama : Juni Eli Ermawati
Kelas : X MIPA 2
Lokasi : Depan kelas X MIPA 2
Sekolah : SMA N 2 Banjar

Peneliti : Selamat pagi dik, perkenalkan nama saya Gung Diah, mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia, ibu ingin bertanya beberapa hal terkait penelitian ibu boleh?

Siswa 5 : Iya boleh bu

Peneliti : Apakah anda senang saat diajar oleh guru kimia? Mengapa demikian?

Siswa 5 : Iya senang bu, karena gurunya mengajar asik bu

Peneliti : Apakah guru kimia memberikan pertanyaan-pertanyaan pada proses pembelajaran?

Siswa 5 : Diberikan bu

Peneliti : Apakah guru kimia memberikan kesempatan siswa untuk presentasi dalam proses pembelajaran?

Siswa 5 : Iya disuruh presentasi bu

Peneliti : Apakah anda mengalami kesulitan dalam belajar atau memahami materi kimia?

Siswa 5 : Iya bu, banyak saya tidak pahami mengenai materi kimia

Peneliti : Apa saja materi kimia yang sulit anda pahami? Mengapa?

Siswa 5 : Stoikiometri bu, karena banyak perhitungan membuat saya tidak ingin belajar bu

Peneliti : Apa yang anda lakukan saat mengalami kesulitan dalam memahami konsep kimia?

Siswa 5 : Saya bertanya ke teman sebelah atau guru bu

Peneliti : Apakah guru pernah melaksanakan penilaian harian?

Siswa 5 : Pernah bu

- Peneliti : Bagaimana tanggapan dan pendapat kalian tentang cara guru kimia melaksanakan penilaian harian?
- Siswa 5 : Sudah sesuai bu, karena kita menjadi tau kemampuan selama ini
- Peneliti : Apakah guru pernah melaksanakan penilaian akhir semester?
- Siswa 5 : Iya pernah bu
- Peneliti : Bagaimanakah bentuk tes yang bapak/ibu guru kalian gunakan dalam melaksanakan penilaian harian?
- Siswa 5 : Essay sebanyak 5 soal bu
- Peneliti : Bagaimanakah bentuk tes yang bapak/ibu guru kalian gunakan dalam melaksanakan penilaian akhir semester?
- Siswa 5 : Ada soal essaynya dan objektifnya bu
- Peneliti : Apakah guru pernah memberikan tindak lanjut berupa remedial atau pengayaan kepada anda?
- Siswa 5 : Iya diberikan remedial bu
- Peneliti : Apakah guru anda mengembalikan hasil penilaian harian maupun hasil penilaian akhir semester?
- Siswa 5 : Iya dikembalikan bu
- Peneliti : Apakah pengembalian hasil penilaian disertai dengan komentar atau catatan?
- Siswa 5 : Iya diberi catatan kecil untuk jawaban yang salah-salah bu
- Peneliti : Apakah hasil yang kalian harapkan sudah sesuai dengan yang kalian dapatkan?
- Siswa 5 : Belum bu, saya harus banyak belajar karena belum memahami kimia

Lampiran 3a. Pedoman Studi Dokumen

Nilai Siswa dan Persentase Ketercapaian Hasil Belajar Siswa

Daftar Nilai Kelas X MIPA

No	Nama	Nilai KD

Persentase ketercapaian hasil belajar = $\frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah siswa dalam kelas}} \times 100\%$

Lampiran 3b. Studi Dokumen Hasil Belajar

Nilai Siswa dan Persentase Ketercapaian Hasil Belajar Siswa
Daftar Nilai Kelas X MIPA 1 SMA N 1 Banjar

No	Nama	Nilai KD 3.9
1.	Gede Ade Arthawan	62
2.	Gede Agus Jayantika Pradnyana	80
3.	Gede Nendra Alpika Putra	81
4.	Gede Teguh Sukawicaksana	76
5.	Gede Widiastawa	85
6.	I Gede Feri Andika	76
7.	I Made Phalguna Tejanata	69
8.	Ida Ayu Putu Yustisia Gita Ananta	96
9.	Kadek Aditiya	58
10	Kadek Adnyana Yasa	74
11	Kadek Agus Efendi	44
12	Kadek Andini Natasya Dwi Arta	74
13	Kadek Candra Wahyudi	74
14	Kadek Dian Pradnyani Dewi	57
15	Kadek Jovita Dewi	77
16	Kadek Mei Pramana	66
17	Kadek Nia Arianti	69
18	Kadek Sinta Mediantari	52
19	Ketut Dina Selviani	58
20	Komang Aldi Satriana	62
21	Komang Febriyanti Palentina	74
22	Komang Pradnyana Dharma Nuraga	77
23	Komang Septiani	35
24	Komang Sri Martini	78
25	Komang Tris Astra Putri Adnyani	96
26	Luh Tia Maharani	76
27	Luh Tisna Priyana Dewi	78
28	Made Widiadnyana	68
29	Ni Kadek Ria Hendriyani	85
30	Ni Luh Dinda Anggia Putri	58
31	Ni Putu Meyka Pradnya Putri	78
32	Ni Putu Rista Vebriani	74
33	Putu Devita Liana Putri	93
34	Putu Krisna Putra	55
35	Putu Ristia Oktaviyanti	76
36	Kadek Feri Okta Dwi Saputra	74

Jumlah siswa yang mencapai KKM = 22 orang

Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM = 14 orang

Persentase ketercapaian hasil belajar = $\frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah siswa dalam kelas}} \times 100\%$

Persentase ketercapaian hasil belajar = $\frac{22}{36} \times 100\% = 61.1\%$

Lampiran 3. Studi Dokumen Hasil Belajar

Nilai Siswa dan Persentase Ketercapaian Hasil Belajar Siswa
Daftar Nilai Kelas X MIPA 2 SMA N 1 Banjar

No	Nama	Nilai KD 3.9
1.	Ni Kadek Yuri Asriani	92
2.	Ketut Dian Suryasih	74
3.	Putu Devi Diana Wati	56
4.	Putu Riska Yuliasari	56
5.	Desak Putu Yosi Andini	70
6.	Gede Agus Ary Partawan	64
7.	Putu Cindy Afrilia	86
8.	Putu Radha Esha Cytia	56
9.	I Kadek Wahyu Ananda Arisona	92
10	Made Agus Nanda Wiguna	52
11	Paramita Dyah Candra Pitaloka	70
12	Made Laksmi Dewanggi	46
13	Putu Sheila Astya Dewi	86
14	Kadek Yoga Dhyana	46
15	Putu Krisna Sujana	82
16	Gusti Ngurah Satya Dinata Pratama	74
17	Ketut Sukma Karlina Dewi	86
18	Komang Nita Dewi	74
19	Luh Putu Angga yanti	68
20	Ni Kadek Tania Noviana Putri	90
21	Putu Riskiana Dewi	82
22	Putu Risma Susanti	86
23	Nyoman Ika Pitriani	58
24	Komang Eva Krismayanti	56
25	Ida Bagus Kade Werdi Adnyana	80
26	Putu Indira Putri	80
27	Putu Wira Aditya	66
28	Kadek Rama Diyani	68
29	Ketut Dika Elvariana	84
30	Nyoman Mangku	72
31	I Dewa Komang Adi Sutrisnayana	84
32	Komang Riska Dahliani	86
33	Putu Agus Yudiartawan	70
34	Kadek Karisma Dwi Cahya	66
35	Gede Sastrawan	64
36	Komang Krismawan	70

Jumlah siswa yang mencapai KKM = 17 orang

Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM = 19 orang

Persentase ketercapaian hasil belajar = $\frac{\text{jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{jumlah siswa dalam kelas}} \times 100\%$

Persentase ketercapaian hasil belajar = $\frac{17}{36} \times 100\% = 47.2\%$

Lampiran 3. Studi Dokumen Hasil Belajar

Nilai Siswa dan Persentase Ketercapaian Hasil Belajar Siswa
Daftar Nilai Kelas X MIPA 3 SMA N 1 Banjar

No	Nama	Nilai KD 3.9
1.	Dewa Ayu Made Wulan Pramerta Amara Putri	78
2.	Gede Ardi Ariawan	17
3.	Gede Galih Artayasa Utama	47
4.	Gede Nesa Artama Yasa	87
5.	Gusti Ngurah Ketut Alit Pramarta	43
6.	I Gede Agus Krisna Putra	33
7.	I Gede Widhiya Purnama	78
8.	I Kadek Arthawan	47
9.	I Komang Hendra	47
10.	I Nyoman Yandika Wirawan	76
11.	Kadek Adi Setiawan	43
12.	Kadek Aldi Ardana	43
13.	Kadek Dewi Yanti	47
14.	Kadek Dwi Kurniawan	77
15.	Kadek Fridayanti	77
16.	Kadek Mei Ulandari Sari Dewi	53
17.	Kadek Rifkyandi Septyan	83
18.	Kadek Rintan Maharani	50
19.	Kadek Risma Dwiyanti	77
20.	Kadek Virna Herliana Putri	77
21.	Kadek Yudi Bimantara	50
22.	Ketut Widya Asari	80
23.	Komang Erin Erika	73
24.	Komang Eva Seviani	47
25.	Komang Pria Widiartika	83
26.	Luh Gede Meisia Dewi	43
27.	Luh Sri Silawati	37
28.	Made Satria Wibawa	50
29.	Ni Luh Septyani	50
30.	Nyoman Agus Trisula	80
31.	Putu Danda Arta Yoga	33
32.	Putu Dea Anisa Putri	47
33.	Putu Diah Damayanti	77
34.	Putu Nadya Ayu Adnyani	57
35.	Putu Risa Oktaria Sari	80
36.	Putu Riva Andreana	47

Jumlah siswa yang mencapai KKM = 15 orang

Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM = 21 orang

Persentase ketercapaian hasil belajar = $\frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah siswa dalam kelas}} \times 100\%$

Persentase ketercapaian hasil belajar = $\frac{15}{36} \times 100\% = 41.6\%$

Lampiran 3. Studi Dokumen Hasil Belajar

Nilai Siswa dan Persentase Ketercapaian Hasil Belajar Siswa
Daftar Nilai Kelas X MIPA 4 SMA N 1 Banjar

No	Nama	Nilai KD 3.9
1.	Gede Komang Devananda Kori	77
2.	Gede Riska Pranata	43
3.	Gede Wahyudi	30
4.	I Gede Arimbawa	50
5.	I Gede Wiriadana	30
6.	I Putu Juli Budi Artanaya	30
7.	Kadek Aditya Prasatya	80
8.	Kadek Dede Santosa	53
9.	Kadek Hendra Widiyasa	50
10.	Kadek Mas Sri Lestari	30
11.	Kadek Nia Puspitayani	80
12.	Kadek Sudiarta Wibawa	27
13.	Kadek Sukra Adnyana	27
14.	Ketut Adnyani	40
15.	Ketut Daria Martini	80
16.	Ketut Kurnia Sri Rahayuni	57
17.	Ketut Purnama Dewi	30
18.	Komang Aprilia Dewi	77
19.	Komang Arini	13
20.	Komang Candra Trisna Dewi	73
21.	Komang Mas Anggara Putra	37
22.	Komang Winda	43
23.	Made Agus Erma Dwiyana	77
24.	Putu Adi Widiantara	23
25.	Putu Almi Nata	77
26.	Putu Ardi Sudarmika	73
27.	Putu Arika Putra	37
28.	Putu Ariyastika	73
29.	Putu Aryatama	47
30.	Putu Deni Junaedi Wiadnyana	47
31.	Putu Juliantini	37
32.	Putu Riska Apriliana	17
33.	Putu Satria Budi Prasetya	17
34.	Putu Sumanada	30
35.	Gede Komang Devananda Kori	57
36.	Gede Riska Pranata	43

Jumlah siswa yang mencapai KKM = 11 orang

Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM = 25 orang

$$\text{Persentase ketercapaian hasil belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah siswa dalam kelas}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketercapaian hasil belajar} = \frac{11}{36} \times 100\% = 30.5 \%$$

Lampiran 3. Studi Dokumen Hasil Belajar

Nilai Siswa dan Persentase Ketercapaian Hasil Belajar Siswa
Daftar Nilai Kelas X MIPA 1 SMA N 2 Banjar

No	Nama	Nilai KD 3.9
1.	Desak Komang Erawati	77
2.	Dewa Ketut Krisna Putra	53
3.	Gusti Kadek Angga Ari Arta	50
4.	I Kadek Punta Dewangga	50
5.	I Made Sadguna Yasa	60
6.	I Putu Fery Yasa	50
7.	Ida Bagus Gaga Saputra	80
8.	Ida Kade Weda Sanjaya Kemenuh	63
9.	Kadek Brata Julianto	50
10.	Kadek Dwi Setiawati	50
11.	Kadek Hendra Febriyana	80
12.	Kadek Leony Agustini	57
13.	Kadek Nonik Anggara Sari	77
14.	Kadek Noval Adi Laksmana	53
15.	Kadek Sari Mamas Paramita	77
16.	Kadek Seniasih	73
17.	Kadek Sudiani	47
18.	Kadek Sugiarta	73
19.	Ketut Deni Mahadita	73
20.	Ketut Wirahadi Kusuma Putra	73
21.	Komang Juli Armini	67
22.	Komang Mas Juni Astana Sadewa	63
23.	Luh Sudarmini	77
24.	Ni Kadek Erni Yuniadi	73
25.	Ni Kadek Ita Ariani	77
26.	Ni Kadek Puspa Sari	73
27.	Ni Kadek Sari Diah Anggreni	67
28.	Ni Luh Ayu Silviana Dewi	73
29.	Ni Luh Supeni Yuantari	67
30.	Ni Putu Sudarmi Putri	89
31.	Putu Arta	57
32.	Putu Arya Budi Mahayasa	60
33.	Putu Indra Pratama	80
34.	Putu Riski Saputra	57
35.	Putu Tina Sri Asari	70
36.	Sang Ayu Ketut Fretiyani	77

Jumlah siswa yang mencapai KKM = 19 orang

Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM = 17 orang

Persentase ketercapaian hasil belajar = $\frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah siswa dalam kelas}} \times 100\%$

Persentase ketercapaian hasil belajar = $\frac{19}{36} \times 100\% = 52.7\%$

Lampiran 3. Studi Dokumen Hasil Belajar

Nilai Siswa dan Persentase Ketercapaian Hasil Belajar Siswa
Daftar Nilai Kelas X MIPA 2 SMA N 2 Banjar

No	Nama	Nilai KD 3.9
1.	Desak Komang Widyastuti	30
2.	Gede Arya Reza Mahendra	80
3.	Gede Merta Yasa	73
4.	I Nyoman Yudi Saputra	50
5.	Ida Bagus Kade Mahendra Adi Putra	30
6.	Ida Ketut Feryadi	80
7.	Juni Eli Ermawati	80
8.	Kadek Arcana Yoga	53
9.	Kadek Sintiawati	50
10.	Kadek Tedi Indrawan	30
11.	Kadek Yuni Sutrawati	80
12.	Ketut Ariasih	27
13.	Ketut Juni Artika Putra	27
14.	Ketut Teguh Virgiawan	70
15.	Komang Erna Pebriani	80
16.	Komang Irma Suryani	53
17.	Komang Predi Suryawan	70
18.	Luh Merry Puspita Sari	30
19.	Made Jiwantara	80
20.	Ni Kadek Krismayanti	73
21.	Ni Kadek Pegi Jumiantari	67
22.	Ni Komang Trisna Putri	53
23.	Ni Nyoman Widya Dharmayani	77
24.	Ni Putu Elmayani	43
25.	Ni Putu Sri Ermayani	77
26.	Ni Putu Yulita Marlia Dewi	73
27.	Putu Agoes Jony Harta Dana	37
28.	Putu Agus Arya Sukadana	73
29.	Putu Agus Suryawan	47
30.	Putu Ayu Memes Paramita	47
31.	Putu Ayu Puspa Dewi	37
32.	Putu Diantari	30
33.	Putu Erik Susanta	77
34.	Putu Indah Sri Artawan	13
35.	Putu Juli Handayani	73
36.	Putu Seldy Astawan	37

Jumlah siswa yang mencapai KKM = 16 orang

Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM = 20 orang

Persentase ketercapaian hasil belajar = $\frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah siswa dalam kelas}} \times 100\%$

Persentase ketercapaian hasil belajar = $\frac{16}{36} \times 100\% = 44.4\%$

Lampiran 3. Studi Dokumen Hasil Belajar

Nilai Siswa dan Persentase Ketercapaian Hasil Belajar Siswa
Daftar Nilai Kelas X MIPA 3 SMA N 2 Banjar

No	Nama	Nilai KD 3.9
1.	Dewa Kadek Danayasa	50
2.	Gede Manik Listu Pradnyana	30
3.	Gusti Ayu Ketut Desy Sukawati	60
4.	Gusti Ayu Putu Desi Eka Putri	50
5.	I Gede Satria Maheswara	30
6.	I Ketut Yogi Juli Arta	67
7.	I Putu Adi Kusuma	57
8.	Ida Ayu Komang Tri Widia Utami	30
9.	Ida Ayu Putu Sinta Ariani	77
10.	Kadek Ariana	57
11.	Kadek Dwi Adi Irawan	80
12.	Kadek Harys Mawanto	27
13.	Kadek Juliani	27
14.	Kadek Luh Sudarmini	40
15.	Ketut Sintya Pratiwi	80
16.	Ketut Wina Kartika Putri	57
17.	Komang Gunadi Buda Gotama	30
18.	Komang Melly Sri Utami	77
19.	Komang Ody Ardianto	13
20.	Luh Ayu Manika Dewi	73
21.	Luh Putu Juni Ariani	37
22.	Made Riski Kurniawan	43
23.	Ni Kadek Ardiani	77
24.	Ni Luh Diah Puspita Dewi	23
25.	Ni Luh Sri Utariasih	77
26.	Ni Putu Sri Utami	73
27.	Putu Aldi Kurniawan	37
28.	Putu Ayu Widani Asih	73
29.	Putu Bayu Mahendra	57
30.	Putu Eni Mitari	30
31.	Putu Jodiana	77
32.	Putu Juliariani	57
33.	Putu Melinda Sari	17
34.	Putu Reza Predina	37
35.	Putu Sari	43
36.	Putu Yudayana	77

Jumlah siswa yang mencapai KKM = 11 orang

Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM = 25 orang

Persentase ketercapaian hasil belajar = $\frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah siswa dalam kelas}} \times 100\%$

Persentase ketercapaian hasil belajar = $\frac{11}{36} \times 100\% = 30.5\%$

Lampiran 4a. Angket Gaya Kognitif

Instrumen Angket Gaya Kognitif Siswa

Gaya Kognitif	Indikator	Pernyataan	No Angket
<i>Field Independent</i> (FI)	Memiliki kemampuan menganalisis untuk memisahkan objek dari lingkungan sekitar	1. Saya mampu memisahkan objek dari lingkungan sekitarnya sehingga persepsi saya tidak terpengaruh apabila lingkungannya berubah	1, 2
		2. Saya memandang objek sebagai satu kesatuan dengan lingkungannya sehingga persepsi saya mudah terpengaruh oleh perubahan lingkungannya	
	Memiliki profesi yang bisa dilakukan secara individu dengan materi yang lebih abstrak atau memerlukan teori dan analisis	1. Saya cocok dengan pekerjaan yang membutuhkan keahlian khusus seperti dalam bidang matematika, science, atau teknik	3, 4
		2. Saya tidak cocok dengan pekerjaan yang membutuhkan keahlian khusus seperti dalam bidang matematika, science, atau teknik	
	Cenderung mendefinisikan tujuan sendiri	1. Saya cenderung memiliki tujuan yang saya buat sendiri 2. Saya cenderung mengikuti atau melaksanakan tujuan yang sudah ada	5, 6
	Cenderung melakukan sesuatu dengan mementingkan motivasi instrinsik dan lebih dipengaruhi oleh penguatan instrinsik	1. Saya cenderung bekerja/melakukan sesuatu dengan motivasi intrinsik (dari diri sendiri) 2. Saya lebih termotivasi jika bekerja/melakukan sesuatu untuk kebutuhan orang lain	7, 8

	Kecepatan berpikir hal-hal yang abstrak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya lebih cepat berpikir jika dihadapkan pada masalah yang abstrak 2. Saya lebih cepat berpikir jika dihadapkan pada masalah yang konkret atau nyata 	9, 10
<i>Field Dependent</i> (FD)	Cenderung menerima struktur yang sudah ada karena kurang memiliki kemampuan merestrukturisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya cenderung menerima tatanan/struktur yang sudah ada 2. Saya cenderung dapat mengatur tatanan/struktur yang sudah ada agar lebih baik 	11, 12
	Memiliki orientasi social, sehingga tampak baik hati, ramah, bijaksana, terhadap individu lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya lebih mementingkan hubungan sosial dengan orang lain. 2. Saya cenderung mandiri dalam tindakan saya 	13, 14
	Cenderung memiliki profesi yang menekankan pada keterampilan sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya cocok untuk bekerja dalam bidang bimbingan dan konseling, pendidikan atau sosial. 2. Saya tidak cocok untuk bekerja dalam bidang bimbingan dan konseling, pendidikan atau sosial. 	15, 16
	Menerima informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan saksama disertai dengan mencatat 2. Saya mampu memahami penjelasan dari guru tanpa harus mencatat 	17, 18
	Memerlukan penyajian informasi yang terperinci	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memerlukan penyajian informasi yang terperinci agar lebih mudah memahaminya 2. Saya tidak memerlukan penyajian yang terperinci untuk memahami suatu informasi 	19, 20

Lampiran 4a. Angket Gaya Kognitif

ANGKET GAYA KOGNITIF

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk:

Dalam rangka mengidentifikasi gaya kognitif siswa, anda diharapkan untuk memberi jawaban yang jujur sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya atas setiap pernyataan di bawah dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skala 1 - 5 (1=sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3=netral, 4=setuju dan 5=sangat setuju).

	Pernyataan	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Saya mampu memisahkan objek dari lingkungan sekitarnya sehingga persepsi saya tidak terpengaruh apabila lingkungannya berubah					
2	Saya memandang objek sebagai satu kesatuan dengan lingkungannya sehingga persepsi saya mudah terpengaruh oleh perubahan lingkungannya					
3	Saya cocok dengan pekerjaan yang membutuhkan keahlian khusus seperti dalam bidang matematika, science, atau teknik					
4	Saya tidak cocok dengan pekerjaan yang membutuhkan keahlian khusus seperti dalam bidang matematika, science, atau teknik					
5	Saya cenderung memiliki tujuan yang saya buat sendiri					
6	Saya cenderung mengikuti atau melaksanakan tujuan yang sudah ada					
7	Saya cenderung bekerja/melakukan sesuatu dengan motivasi intrinsik (dari diri sendiri)					
8	Saya lebih termotivasi jika bekerja/melakukan sesuatu untuk kebutuhan orang lain					

9	Saya lebih cepat berpikir jika dihadapkan pada masalah yang abstrak					
10	Saya lebih cepat berpikir jika dihadapkan pada masalah yang konkret atau nyata					
11	Saya cenderung menerima tatanan/struktur yang sudah ada					
12	Saya cenderung dapat mengatur tatanan/struktur yang sudah ada agar lebih baik					
13	Saya lebih mementingkan hubungan sosial dengan orang lain.					
14	Saya cenderung mandiri dalam tindakan saya					
15	Saya cocok untuk bekerja dalam bidang bimbingan dan konseling, pendidikan atau sosial.					
16	Saya tidak cocok untuk bekerja dalam bidang bimbingan dan konseling, pendidikan atau sosial.					
17	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan saksama disertai dengan mencatat					
18	Saya mampu memahami penjelasan dari guru tanpa harus mencatat					
19	Saya memerlukan penyajian informasi yang terperinci agar lebih mudah memahaminya					
20	Saya tidak memerlukan penyajian yang terperinci untuk memahami suatu informasi					

Lampiran 4b. Hasil Angket Gaya Kognitif

Hasil Angket Gaya Kognitif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Banjar

No	Nama Siswa	Pernyataan																				Jml FI	Jml FD	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Gede Ade Arthawan	3	2	3	1	3	2	4	2	4	2	4	2	3	1	3	2	1	2	2	3	26	23	FI
2	Gede Agus Jayantika Pradnyana	3	2	5	3	4	5	1	1	4	3	1	2	2	5	2	2	3	2	2	3	31	24	FI
3	Gede Nendra Alpika Putra	1	2	3	4	3	4	2	2	4	2	4	1	4	1	1	2	2	1	2	2	27	20	FI
4	Gede Teguh Sukawicaksana	2	3	4	4	1	3	2	2	3	3	3	2	4	5	4	3	5	2	1	3	27	32	FD
5	Kadek Sinta Mediantari	3	2	5	5	3	4	1	1	5	2	4	3	4	5	4	1	3	3	2	1	31	30	FI
6	Ketut Dina Selviani	4	2	4	2	5	2	5	2	4	3	5	2	2	4	2	2	2	2	2	2	33	25	FI
7	Komang Aldi Satriana	3	3	4	4	3	5	1	1	3	3	3	3	1	5	1	4	1	3	1	3	30	25	FI
8	Komang Febriyanti Palentina	3	3	3	4	3	4	3	1	2	4	4	2	2	3	1	3	2	3	1	3	30	24	FI
9	Komang Pradnyana Dharma Nuraga	3	2	4	3	4	2	1	5	2	4	3	3	2	3	2	3	1	2	1	3	30	23	FI
10	Komang Septiani	4	2	3	3	2	3	2	5	3	3	5	1	4	4	4	1	4	1	1	3	30	28	FI
11	Komang Sri Martini	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	5	2	3	2	3	1	3	30	26	FI
12	Komang Tris Astra Putri Adnyani	2	3	3	2	3	4	2	2	1	4	2	5	2	4	1	3	2	2	1	3	26	25	FI

13	Luh Tia Maharani	3	3	3	4	3	3	2	1	2	5	4	3	2	4	2	3	2	3	1	3	29	27	FI
14	Luh Tisna Priyana Dewi	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	31	26	FI
15	Made Widiadnyana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	FD
16	Ni Kadek Ria Hendriyani	2	3	4	2	5	3	4	2	1	3	1	5	2	1	2	1	3	1	1	3	29	20	FI
17	Ni Luh Dinda Anggia Putri	4	3	5	2	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	2	4	2	33	30	FI
18	Ni Putu Meyka Pradnya Putri	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	1	35	25	FI
19	Ni Putu Rista Vebriani	3	5	4	4	4	2	1	1	2	3	2	4	2	2	1	2	1	2	1	2	29	19	FI
20	Putu Devita Liana Putri	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	5	3	4	2	4	2	2	3	31	32	FD
21	Putu Krisna Putra	5	1	4	2	5	3	4	1	1	3	1	4	2	1	1	2	2	4	1	4	29	22	FI
22	Putu Ristia Oktaviyanti	3	3	4	4	3	3	1	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	28	23	FI
23	Kadek Feri Okta Dwi Saputra	4	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	5	1	5	5	1	1	1	30	29	FI
24	Ni Kadek Yuri Asriani	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	5	3	4	3	3	3	4	3	2	5	29	35	FD
25	Ketut Dian Suryasih	4	2	4	2	1	5	1	4	2	4	1	2	2	4	1	3	2	3	1	3	29	22	FI
26	Putu Devi Diana Wati	3	3	3	3	2	5	3	3	1	5	4	3	1	4	2	3	1	3	2	3	31	26	FI
27	Putu Riska Yuliasari	3	4	4	4	1	3	1	1	3	3	2	2	4	3	3	1	3	2	3	2	27	25	FI
28	Desak Putu Yosi Andini	4	3	5	2	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	33	29	FI

29	Gede Agus Ary Partawan	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	35	24	FI
30	Putu Cindy Afrilia	3	5	4	4	4	2	1	1	2	3	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	29	21	FI
31	Putu Radha Esha Cytia	1	4	3	4	1	1	4	3	4	1	1	4	3	5	4	1	3	2	2	3	26	28	FD
32	I Kadek Wahyu Ananda Arisona	3	3	4	4	1	3	2	2	5	5	4	2	4	3	4	3	5	2	1	2	32	30	FI
33	Made Agus Nanda Wiguna	4	1	1	2	3	4	1	2	1	2	3	1	1	2	2	1	3	3	2	4	21	22	FD
34	Paramita Dyah Candra Pitaloka	5	4	1	3	1	5	2	1	2	4	2	4	2	1	1	2	3	1	1	4	28	21	FI
35	Made Laksmi Dewanggi	3	3	3	3	2	3	2	3	3	5	4	2	4	4	4	3	3	1	1	3	30	29	FI
36	Putu Sheila Astya Dewi	4	3	2	3	2	3	2	2	1	2	4	2	3	4	3	3	3	1	1	3	24	27	FD
37	Kadek Yoga Dhyana	3	2	4	1	4	2	5	2	5	2	4	3	3	4	2	3	1	3	1	3	30	27	FI
38	Putu Krisna Sujana	4	2	5	2	4	1	4	3	5	2	4	3	2	5	2	5	1	3	1	3	32	29	FI
39	Gusti Ngurah Satya Dinata Pratama	3	2	5	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	31	28	FI
40	Ketut Sukma Karlina Dewi	4	2	5	1	5	1	4	1	3	2	4	2	1	3	1	3	1	1	2	5	28	23	FI
41	Komang Nita Dewi	5	3	5	1	5	2	4	4	2	1	1	1	4	2	3	3	2	4	3	4	32	27	FI
42	Luh Putu Angga yanti	3	2	5	1	5	1	4	2	5	1	1	2	3	3	4	1	2	3	1	3	29	23	FI
43	Ni Kadek Tania Noviana Putri	3	3	4	4	1	3	2	2	5	5	4	2	4	3	4	3	5	2	1	2	32	30	FI

44	Putu Riskiana Dewi	4	1	4	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	2	2	3	1	3	2	4	26	22	FI
45	Putu Risma Susanti	3	4	4	4	3	5	2	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	3	33	32	FI
46	Nyoman Ika Pitriani	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	28	29	FD
47	Komang Eva Krismayanti	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	30	29	FI
48	Ida Bagus Kade Werdi Adnyana	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	32	24	FI
49	Putu Indira Putri	3	5	4	4	4	2	1	1	2	3	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	29	21	FI
50	Putu Wira Aditya	4	1	4	2	4	5	2	4	2	3	1	3	1	3	2	3	4	1	1	4	31	23	FI
51	Kadek Rama Diyani	4	2	4	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	1	3	1	3	31	23	FI
52	Ketut Dika Elvariana	3	4	5	4	3	3	3	3	2	3	5	3	4	5	3	1	3	1	1	3	33	29	FI
53	Nyoman Mangku	3	3	3	4	3	3	2	1	2	5	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	29	34	FD
54	I Dewa Komang Adi Sutrisnayana	3	4	5	4	3	3	3	3	2	3	5	3	4	5	3	1	3	1	1	3	33	29	FI
55	Komang Riska Dahliani	3	3	3	4	3	3	2	1	2	5	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	29	34	FD
56	Putu Agus Yudiartawan	3	3	3	3	3	2	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	31	27	FI
57	Kadek Karisma Dwi Cahya	3	4	4	2	4	3	1	1	3	3	2	2	4	3	3	1	3	2	3	1	28	24	FI
58	Gede Sastrawan	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	31	24	FI
59	Komang Krismawan	3	5	1	4	4	2	1	1	2	3	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	26	21	FI
60	Dewa Ayu Made Wulan Pramerta Amara Putri	4	3	4	3	2	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	2	3	2	1	3	29	29	FD

61	Gede Ardi Ariawan	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	4	2	3	4	5	2	1	2	2	3	30	28	FI
62	Gede Galih Artayasa Utama	3	2	5	3	4	5	1	1	4	3	4	2	3	5	4	2	3	2	2	3	31	30	FI
63	Gede Nesa Artama Yasa	1	2	3	4	3	4	2	2	4	2	4	1	4	1	1	2	2	1	2	2	27	20	FI
64	Gusti Ngurah Ketut Alit Pramarta	2	3	4	4	1	3	2	2	3	3	3	2	4	5	4	3	5	2	1	3	27	32	FD
65	I Gede Agus Krisna Putra	3	5	1	4	4	2	1	1	2	3	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	26	21	FI
66	I Gede Widhiya Purnama	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	2	2	3	1	3	2	4	25	22	FI
67	Kadek Rifkyandi Septyan	5	4	1	3	1	5	2	1	2	4	2	4	2	1	1	2	3	1	1	4	28	21	FI
68	Kadek Rintan Maharani	3	2	5	3	3	3	2	3	3	5	4	2	4	4	4	3	3	1	1	3	32	29	FI
69	Kadek Risma Dwiyantri	3	2	5	5	3	4	1	1	5	2	4	3	4	5	4	1	3	3	2	1	31	30	FI
70	Kadek Virna Herliana Putri	3	3	4	4	1	3	2	2	5	5	4	2	4	3	4	3	5	2	1	2	32	30	FI
71	Kadek Yudi Bimantara	4	1	4	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	2	2	2	1	3	1	4	26	20	FI
72	Ketut Widya Asari	5	4	1	3	1	5	2	1	2	4	2	4	2	1	1	2	3	2	1	4	28	22	FI
73	Komang Erin Erika	3	3	3	3	2	3	2	3	3	5	4	2	4	4	4	3	2	1	1	3	30	28	FI
74	Komang Eva Sevtiani	4	2	3	3	2	3	2	5	3	3	5	1	4	4	4	1	3	1	1	3	30	27	FI

75	Komang Pria Widiartika	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	25	24	FI
76	Luh Gede Meisia Dewi	4	3	5	3	4	2	4	3	4	2	2	3	1	5	2	3	1	3	2	3	34	25	FI
77	Luh Sri Silawati	3	4	4	2	4	3	1	1	3	3	2	2	4	3	3	1	3	2	3	2	28	25	FI
78	Made Satria Wibawa	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	31	26	FI
79	Ni Luh Septiyani	4	2	4	2	5	3	5	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	35	24	FI
80	Nyoman Agus Trisula	2	3	1	3	2	3	2	2	1	3	1	5	3	1	5	1	5	1	1	3	22	26	FD
81	Gede Riska Pranata	4	1	3	2	2	5	2	4	2	3	1	3	1	3	2	3	4	1	1	4	28	23	FI
82	Gede Wahyudi	4	2	4	2	1	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	1	3	1	3	29	23	FI
83	I Gede Arimbawa	5	2	4	3	4	2	4	3	4	2	2	3	1	5	2	3	1	3	2	3	33	25	FI
84	I Gede Wiriadana	3	4	4	4	1	3	1	1	3	3	2	2	4	3	3	1	3	2	3	2	27	25	FI
85	I Putu Juli Budi Artanaya	4	2	4	3	1	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	2	2	30	30	FD
86	Kadek Aditya Prasatya	5	2	4	1	5	1	4	1	3	2	4	2	1	3	1	3	1	1	2	5	28	23	FI
87	Kadek Dede Santosa	4	3	5	1	5	2	4	4	2	1	1	1	4	2	3	3	2	4	3	4	31	27	FI
88	Kadek Hendra Widiyasa	4	2	4	1	5	1	4	2	5	1	1	2	3	3	4	1	2	3	1	3	29	23	FI
89	Kadek Mas Sri Lestari	3	3	4	4	1	3	2	2	5	5	4	2	4	3	4	3	5	2	1	2	32	30	FI
90	Kadek Nia Puspitayani	4	1	4	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	2	2	3	1	3	2	4	26	22	FI
91	Kadek Sudiarta Wibawa	5	4	1	3	1	5	2	1	2	4	2	4	2	1	1	2	3	1	1	4	28	21	FI

92	Kadek Sukra Adnyana	3	3	3	3	2	3	2	3	3	5	4	2	4	4	4	3	3	1	1	3	30	29	FI
93	Ketut Adnyani	4	3	2	3	2	3	2	2	1	2	4	2	3	4	3	3	3	1	1	3	24	27	FD
94	Ketut Daria Martini	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	1	3	2	4	2	3	2	3	1	3	29	24	FI
95	Ketut Kurnia Sri Rahayuni	3	2	5	2	3	5	1	1	3	4	4	3	5	5	4	5	4	3	2	4	29	39	FD
96	Ketut Purnama Dewi	3	2	5	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	31	28	FI
97	Komang Aprilia Dewi	5	1	4	2	5	3	4	1	1	3	1	4	2	1	1	2	2	4	1	4	29	22	FI
98	Komang Arini	3	3	4	4	3	3	1	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	28	23	FI
99	Komang Candra Trisna Dewi	2	5	1	2	2	1	5	4	2	3	1	4	2	5	3	1	2	2	3	2	27	25	FI
100	Putu Satria Budi Prasetya	3	3	3	4	3	3	2	4	2	5	2	3	2	4	2	3	2	3	1	3	32	25	FI

Kategori	Jumlah	Persentase
FI	84	84%
FD	16	16%
Jumlah	100	100%

Lampiran 4b. Hasil Angket Gaya Kognitif

Hasil Angket Gaya Kognitif Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Banjar

No	Nama Siswa	Pernyataan																				Jml FI	Jml FD	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Desak Komang Erawati	5	2	4	4	4	3	2	2	4	2	2	3	1	3	5	3	2	4	3	3	32	29	FI
2	Dewa Ketut Krisna Putra	3	2	5	4	3	4	3	3	3	3	5	2	3	4	5	1	1	3	2	2	33	28	FI
3	Gusti Kadek Angga Ari Arta	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	33	31	FI
4	I Kadek Punta Dewangga	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	1	2	3	3	3	4	3	31	26	FI
5	I Made Sadguna Yasa	4	2	4	1	5	1	4	2	5	1	1	2	3	3	4	1	2	3	1	3	29	23	FI
6	I Putu Fery Yasa	3	3	4	4	1	3	2	2	5	5	4	2	4	3	4	3	5	2	1	2	32	30	FI
7	Ida Bagus Gaga Saputra	4	1	4	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	2	2	3	1	3	2	4	26	22	FI
8	Ida Kade Weda Sanjaya Kemenuh	5	4	1	3	1	5	2	1	2	4	2	4	2	1	1	2	3	1	1	4	28	21	FI
9	Kadek Brata Julianto	3	3	3	4	3	4	3	3	5	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	33	33	FD
10	Kadek Dwi Setiawati	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	1	4	4	3	4	2	3	3	3	32	31	FI
11	Kadek Hendra Febriyana	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	1	2	2	3	27	21	FI

12	Kadek Leony Agustini	4	2	5	4	3	3	1	2	1	5	1	5	1	3	5	5	1	1	1	3	30	26	FI
13	Kadek Nonik Anggara Sari	1	1	2	4	1	1	3	2	1	5	3	2	4	2	2	3	1	1	1	3	21	22	FD
14	Kadek Noval Adi Laksmna	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	5	4	5	2	2	3	1	2	32	30	FI
15	Kadek Sari Mamas Paramita	2	2	4	2	3	1	4	4	2	3	2	4	4	3	2	5	1	5	1	5	27	32	FD
16	Kadek Seniasih	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	1	4	3	4	3	2	3	4	3	31	30	FI
17	Kadek Sudiani	3	2	4	3	2	5	1	3	4	3	2	2	4	5	5	1	3	1	1	2	30	26	FI
18	Kadek Sugiarta	4	3	4	5	1	3	3	1	5	2	3	1	4	4	3	3	2	2	1	3	31	26	FI
19	Ketut Deni Mahadita	3	3	4	4	1	3	2	2	5	5	4	2	4	3	4	3	5	2	1	2	32	30	FI
20	Ketut Wirahadi Kusuma Putra	4	1	4	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	2	2	3	1	3	2	4	26	22	FI
21	Komang Juli Armini	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	25	24	FI
22	Komang Mas Juni Astana Sadewa	4	3	5	3	4	2	4	3	4	2	2	3	1	5	2	3	1	3	2	3	34	25	FI
23	Luh Sudarmini	3	4	4	2	4	3	1	1	3	3	2	2	4	3	3	1	3	2	3	2	28	25	FI
24	Ni Kadek Erni Yuniadi	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	31	26	FI
25	Ni Kadek Ita Ariani	3	2	4	4	1	4	2	2	4	3	4	2	4	4	4	2	2	3	1	2	29	28	FI
26	Ni Kadek Puspa Sari	4	3	5	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	2	4	2	1	3	2	3	32	26	FI

27	Ni Kadek Sari Diah Anggreni	2	4	5	4	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	29	28	FI
28	Ni Luh Ayu Silviana Dewi	3	3	4	4	2	4	1	2	3	3	4	1	5	4	4	2	3	2	1	3	29	29	FD
29	Ni Luh Supeni Yuantari	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	31	29	FI
30	Ni Putu Sudarmi Putri	2	3	3	1	4	5	3	3	3	4	3	5	1	2	3	3	3	1	1	1	31	23	FI
31	Putu Arta	3	4	4	3	4	3	5	4	2	4	5	3	5	4	5	2	3	1	1	1	36	30	FI
32	Putu Arya Budi Mahayasa	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	33	30	FI
33	Putu Indra Pratama	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	33	30	FI
34	Putu Riski Saputra	3	2	3	4	2	5	2	1	5	3	5	3	5	4	4	2	2	2	1	2	30	30	FD
35	Putu Tina Sri Asari	1	5	1	1	5	1	5	5	1	5	1	5	1	1	1	4	5	2	5	2	30	27	FI
36	Sang Ayu Ketut Fretiyani	1	1	2	5	1	3	2	2	1	5	4	2	3	4	4	2	1	5	1	5	23	31	FD
37	Desak Komang Widyastuti	3	2	4	4	2	4	1	5	1	2	3	2	4	4	4	2	1	2	1	1	28	24	FI
38	Gede Arya Reza Mahendra	3	4	4	3	2	2	2	1	5	3	1	2	2	3	5	4	3	2	5	5	29	32	FD
39	Gede Merta Yasa	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	26	26	FD
40	I Nyoman Yudi Saputra	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	2	2	3	30	29	FI

41	Ida Bagus Kade Mahendra Adi Putra	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	27	25	FI
42	Ida Ketut Feryadi	2	4	3	3	3	1	3	4	1	5	5	2	3	4	3	4	3	2	2	5	29	33	FD
43	Juni Eli Ermawati	4	4	2	4	2	3	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	1	2	24	15	FI
44	Kadek Arcana Yoga	5	1	4	1	5	1	4	2	2	3	1	3	2	4	2	3	2	1	3	2	28	23	FI
45	Kadek Sintiawati	3	3	4	5	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	1	2	1	2	29	28	FI
46	Kadek Tedi Indrawan	3	3	5	5	1	5	1	1	3	3	3	1	3	4	4	1	2	1	1	1	30	21	FI
47	Kadek Yuni Sutrawati	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	3	28	30	FD
48	Ketut Ariasih	4	3	4	3	4	2	5	3	4	2	5	2	5	3	2	3	2	3	2	3	34	30	FI
49	Ketut Juni Artika Putra	2	2	4	5	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	2	2	1	2	30	25	FI
50	Ketut Teguh Virgiawan	4	4	4	3	4	1	1	5	4	3	5	2	3	1	4	4	3	3	3	3	33	31	FI
51	Komang Erna Pebriani	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	5	2	3	3	3	3	31	32	FD
52	Komang Irma Suryani	5	2	3	4	3	5	1	1	1	5	5	1	5	5	5	1	2	1	5	4	30	34	FD
53	Komang Predi Suryawan	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	30	31	FD
54	Luh Merry Puspita Sari	3	5	3	5	3	4	1	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	35	27	FI
55	Made Jiwantara	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	30	FD
56	Ni Kadek Krismayanti	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	4	4	4	28	30	FD

57	Ni Kadek Pegi Jumiantari	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	29	27	FI
58	Ni Komang Trisna Putri	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	1	2	30	27	FI
59	Ni Nyoman Widya Dharmayani	4	2	4	3	3	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	2	2	2	2	3	29	29	FD
60	Ni Putu Elmayani	5	1	5	5	1	4	2	2	4	2	4	2	4	4	5	2	1	4	2	2	31	30	FI
61	Ni Putu Sri Ermayani	4	3	4	4	2	5	2	3	3	3	5	2	5	5	4	1	2	2	1	2	33	29	FI
62	Ni Putu Yulita Marlia Dewi	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	2	2	3	3	2	34	29	FI
63	Putu Agoes Jony Harta Dana	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	4	2	4	4	3	2	1	2	1	3	27	26	FI
64	Putu Agus Arya Sukadana	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	33	25	FI
65	Putu Agus Suryawan	3	2	4	4	5	1	2	3	4	5	1	2	4	1	1	2	2	1	2	2	33	18	FI
66	Putu Ayu Memes Paramita	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	30	28	FI
67	Putu Ayu Puspa Dewi	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	5	3	2	2	4	3	1	1	1	3	30	25	FI
68	Putu Diantari	1	4	1	4	5	4	1	3	1	2	1	1	3	4	5	2	4	3	1	3	26	27	FD
69	Putu Erik Susanta	3	2	5	5	3	4	1	1	5	2	4	3	4	5	4	1	3	3	2	1	31	30	FI
70	Putu Indah Sri Artawan	3	3	4	4	1	3	2	2	5	5	4	2	4	3	4	3	5	2	1	2	32	30	FI

71	Putu Juli Handayani	4	1	4	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	2	2	3	1	3	2	4	26	22	FI
72	Putu Seldy Astawan	5	4	1	3	1	5	2	1	2	4	2	4	2	1	1	2	3	1	1	4	28	21	FI
73	Dewa Kadek Danayasa	3	5	4	2	2	3	2	3	3	5	4	2	4	4	4	3	3	1	1	3	32	29	FI
74	Gede Manik Listu Pradnyana	5	1	4	2	4	1	4	5	3	3	5	1	4	4	4	1	4	1	1	3	32	28	FI
75	Gusti Ayu Ketut Desy Sukawati	3	3	5	2	2	3	2	2	2	4	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	28	24	FI
76	Gusti Ayu Putu Desi Eka Putri	4	3	5	3	4	2	4	3	4	2	2	3	1	5	2	3	1	3	2	3	34	25	FI
77	I Gede Satria Maheswara	4	2	4	1	5	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	1	3	2	3	2	33	25	FI
78	I Ketut Yogi Juli Arta	5	2	4	1	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	31	26	FI
79	I Putu Adi Kusuma	4	2	5	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32	30	FI
80	Ida Ayu Komang Tri Widia Utami	5	3	4	3	4	3	2	2	1	3	1	5	3	1	5	1	5	1	1	3	30	26	FI
81	Ida Ayu Putu Sinta Ariani	4	2	4	2	4	2	2	4	2	3	1	3	1	3	2	3	4	1	1	4	29	23	FI
82	Kadek Ariana	4	1	5	2	1	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	1	3	1	3	29	23	FI

Kategori	Jumlah	Persentase
FI	65	79%
FD	17	21%
Jumlah	82	100%

Lampiran 5a. Angket Guru Kimia

ANGKET TANGGAPAN GURU KIMIA TERHADAP KEBUTUHAN PENGINTEGRASIAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN MEMECAHKAN MASALAH PADA TES FORMATIF DAN SUMATIF

Aspek	Indikator	No Butir
Pemahaman guru terhadap keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman guru terhadap keterampilan berpikir kritis 2. Pemahaman guru terhadap kemampuan memecahkan masalah 	1, 2
Tanggapan guru terhadap pengintegrasian keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah pada tes formatif dan sumatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya pengintegrasian keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah pada tes formatif dan sumatif 2. Pengalaman menyusun tes formatif dan sumatif terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah 3. Ketersediaan tes formatif dan sumatif terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah 4. Penyebab belum tersedianya tes formatif dan sumatif terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah 5. Tanggapan mengenai kebutuhan tes formatif dan sumatif terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah 	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11
Penyusunan tes yang terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spesifikasi tes 2. Indikator 3. Kisi-kisi soal 4. Kriteria tes yang baik 5. Hal lain yang dibutuhkan dalam menyusun tes 	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22

Lampiran 5a. Angket Guru Kimia

ANGKET GURU

ANALISIS KEBUTUHAN PENGINTEGRASIAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN MEMECAHKAN MASALAH PADA TES FORMATIF DAN SUMATIF DALAM PEMBELAJARAN KIMIA DI SMA

I. Keterangan Angket

Angket ini dibuat untuk memperoleh data terkait kebutuhan dalam pengintegrasian keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah pada tes formatif dan sumatif dalam pembelajaran kimia.

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum menjawab pertanyaan yang telah disiapkan, kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi identitas pada bagian yang telah disediakan. Jika Bapak/Ibu tidak berkenan untuk mengisi identitas, kami silahkan untuk mengosongkan bagian tersebut.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan/ Pernyataan sebelum menjawabnya. Berilah tanda *checklist* pada kolom Ya/Setuju (jika pertanyaan yang diberikan sesuai) dan Tidak/Tidak Setuju (jika pertanyaan yang diberikan tidak sesuai), jika diperlukan isilah alasan dari Bapak/Ibu.
3. Mohon menjawab pertanyaan dengan penuh ketelitian karena respon yang Bapak/Ibu berikan akan membantu kami dalam menganalisis kebutuhan dalam pengintegrasian keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah pada tes formatif dan sumatif. Kami sampaikan terima kasih atas kerjasama dan informasi yang Bapak/Ibu berikan.

III. Identitas Guru

Nama :
Sekolah :
No. Telp/ Hp :
Mengajar di kelas :

IV. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Ya/ Setuju	Tidak/ Tidak Setuju
1	Tuliskan yang Bapak/Ibu ketahui tentang keterampilan berpikir kritis! Jawaban:		

2	Tuliskan yang Bapak/Ibu ketahui tentang kemampuan memecahkan masalah! Jawaban:		
3	Menurut Bapak/Ibu apakah penting pengintegrasian indikator keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah pada tes formatif? Alasan:		
4	Menurut Bapak/Ibu apakah penting pengintegrasian indikator keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah pada tes sumatif? Alasan:		
5	Apakah Bapak/Ibu pernah menyusun tes formatif terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah khususnya pada materi kimia? Alasan:		
6	Apakah Bapak/Ibu pernah menyusun tes sumatif terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah khususnya pada materi kimia? Alasan:		
7	Apakah di sekolah ini sudah terdapat tes formatif terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah khususnya pada materi kimia? Alasan:		
8	Apakah di sekolah ini sudah terdapat tes sumatif terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah khususnya pada materi kimia? Alasan:		
9	Menurut Bapak/Ibu adakah penyebab lain belum tersedianya tes formatif dan sumatif terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah? Jawaban:		
10	Menurut Bapak/Ibu, apakah tes formatif terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan		

	memecahkan masalah dibutuhkan dalam penilaian khususnya pada materi kimia Alasan:		
11	Menurut Bapak/Ibu, apakah tes sumatif terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah dibutuhkan dalam penilaian khususnya pada materi kimia Alasan:		
12	Menurut bapak/ibu, apakah spesifikasi tes dibutuhkan dalam menyusun tes formatif yang terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah? Alasan:		
13	Menurut bapak/ibu, apakah spesifikasi tes dibutuhkan dalam menyusun tes sumatif yang terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah? Alasan:		
14	Menurut bapak/ibu, apakah menentukan indikator soal dibutuhkan dalam menyusun tes formatif yang terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah? Alasan:		
15	Menurut bapak/ibu, apakah menentukan indikator soal dibutuhkan dalam menyusun tes sumatif yang terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah? Alasan:		
16	Menurut bapak/ibu, apakah kisi-kisi soal dibutuhkan dalam menyusun tes formatif yang terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah? Alasan:		
17	Menurut bapak/ibu, apakah kisi-kisi soal dibutuhkan dalam menyusun tes sumatif yang terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah? Alasan:		
18	Menurut bapak/ibu, apakah validitas tes dibutuhkan dalam menyusun tes formatif yang		

	terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah? Alasan:		
19	Menurut bapak/ibu, apakah validitas tes dibutuhkan dalam menyusun tes sumatif yang terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah? Alasan:		
20	Menurut bapak/ibu, apakah reliabilitas tes dibutuhkan dalam menyusun tes formatif yang terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah? Alasan:		
21	Menurut bapak/ibu, apakah reliabilitas tes dibutuhkan dalam menyusun tes sumatif yang terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah? Alasan:		
22	Menurut Bapak/Ibu apa yang dibutuhkan dalam dalam menyusun tes formatif dan sumatif yang terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah Alasan:		

Lampiran 5b. Hasil Angket Guru Kimia

HASIL ANGKET TANGGAPAN GURU KIMIA TERHADAP KEBUTUHAN PENGINTEGRASIAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN MEMECAHKAN MASALAH PADA TES FORMATIF DAN SUMATIF

No	Pertanyaan	Tanggapan	Persentase
1.	Pemahaman guru terhadap keterampilan berpikir kritis	a. Kemampuan menganalisis suatu permasalahan sesuai data dan fakta dan merumuskan solusi yang kontekstual	40%
		b. Kemampuan seseorang dalam menganalisis ide atau gagasan secara logis, reflektif, sistematis sehingga mampu memecahkan masalah	40%
		c. Berpikir kritis terdiri dari menginterpretasikan, menganalisis, menguji dan mengidentifikasi, mengevaluasi, menarik kesimpulan, penjelasan dan kemandirian.	20%
		Jumlah	100%
2.	Pemahaman guru terhadap kemampuan memecahkan masalah	a. Kemampuan menemukan jawaban dari suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah	20%
		b. Kemampuan mengidentifikasi masalah serta menemukan solusi yang efektif untuk mengatasinya	60%
		c. Kemampuan memahami masalah, merancang model, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.	20%
		Jumlah	100%
3.	Pentingnya pengintegrasian keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah pada tes formatif	a. Ya	100%
		b. Tidak	0%
		Jumlah	100%
	Alasan	a. Sangat penting, agar siswa lebih semangat dalam belajar dan daya	20%

		ingat siswa akan lebih melekat tentang materi yang diajarkan	
	b.	Meningkatkan kemampuan berpikir berdasarkan data dan fakta serta mampu merumuskan solusi yang bersifat konstektual	40%
	c.	Karena tes formatif tujuannya memberikan umpan balik/feedback sehingga kita tahu kemampuan dari siswa	20%
	d.	Agar kita tahu kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah siswa	20%
		Jumlah	100%
4.	Pentingnya pengintegrasian keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah pada tes sumatif	a. Ya	100%
		b. Tidak	0%
		Jumlah	100%
	Alasan	a. Siswa lebih berpikir kritis dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi	20%
		b. Meningkatkan kemampuan berpikir berdasarkan data dan fakta serta mampu merumuskan solusi yang bersifat konstektual	40%
		c. Karena tes sumatif digunakan untuk mengukur kemampuan siswa untuk kenaikan kelas setelah menyelesaikan program belajar	20%
		d. Agar kita tahu kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah siswa	20%
		Jumlah	100%
5.	Pengalaman menyusun tes formatif dan sumatif terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah	a. Ya	0%
		b. Tidak	100%

		Jumlah	100%
Alasan	a.	Kalau yang megakomodasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah pernah, tapi kalau khusus belum	20%
	b.	Lama dalam pembuatannya / pengembangannya	40%
	c.	Untuk membuat tes seperti itu memerlukan waktu yang cukup, sementara kita dikejar dengan materi yang begitu padat	40%
		Jumlah	100%
6. Ketersediaan tes formatif dan sumatif terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah	a.	Ya	0%
	b.	Tidak	100%
		Jumlah	100%
Alasan	a.	Tes tersebut sulit menyesuaikan dengan kemampuan siswanya, berhubung di sekolah ini kurang kemampuannya	20%
	b.	Kalau jenis tes inovasi seperti ini jarang ada guru yang buat, bisa ditanya ke guru kimia lainnya	60%
	c.	Belum pernah ada seperti ini, kalau bisa harus ada diklat atau workshop yang diikuti dulu tentang tes ini	20%
		Jumlah	100%
7. Penyebab lain belum tersedianya tes formatif dan sumatif terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah	a.	Terkendala di kemampuan siswa, kalau kemampuannya kurang, nanti motivasi dalam mengerjakan tes akan sulit	20%
	b.	Pembuatan tes yang baik harus ada sampai uji coba dan analisis kan, jadi terkendala waktu dalam mengembangkan	80%
		Jumlah	100%
8. Tanggapan mengenai kebutuhan tes formatif terintegrasi	a.	Ya	100%
	b.	Tidak	0%

keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah		
Jumlah		100%
Alasan	a. Sangat bagus jika diterapkan tes formatif yang terintegrasi terhadap keterampilan berpikir siswa	40%
	b. Untuk meningkatkan kemampuan siswa, menghubungkan ilmu kimia dengan kehidupan sehari-hari sehingga dapat menjelaskan fenomena makroskopis dari aspek mikroskopis dan dapat menuliskannya dalam bentuk symbol	20%
	c. Sangat perlu untuk melatih siswa dalam kerangka berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah	40%
Jumlah		100%
9. Tanggapan mengenai kebutuhan tes sumatif terintegrasi keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah	a. Ya	100%
	b. Tidak	0%
Jumlah		100%
Alasan	a. Tes sumatif juga sangat bagus jika terintegrasi dalam keterampilan berpikir kritis	40%
	b. Meningkatkan pemahaman konsep kimia siswa dan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia	20%
	c. Sangat perlu untuk melatih siswa dalam kerangka berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah	40%
Jumlah		100%
10. Spesifikasi tes	a. Ya	80%
	b. Tidak	20%
Jumlah		100%
Alasan	a. Bentuk tes penting agar bisa mengetahui kelemahan yang terjadi selama proses belajar mengajar,	40%

		kalau panjang tes penting asalkan jelas, singkat dan tidak berbelit-belit	
	b.	Perlu karena keterampilan berpikir kritis melibatkan kemampuan literasi baca tulis dan numerasi sehingga perlu memperhitungkan panjang dan bentuk tes	20%
	c.	Bentuk dan panjang tes sangat berpengaruh dalam mengembangkan berpikir kritis siswa	20%
	d.	Panjang pendek tes tidak berpengaruh, tapi konten dari tes tersebut agar mudah dimengerti.	20%
		Jumlah	100%
11.	Indikator soal	a. Ya	100%
		b. Tidak	0%
		Jumlah	100%
	Alasan	a. Sebagai bentuk penjabaran lebih rinci dari tujuan yang lebih besar (KD)	20%
		b. Untuk mengetahui tercapainya KD	80%
		Jumlah	100%
12.	Kisi-kisi soal	a. Ya	100%
		b. Tidak	0%
		Jumlah	100%
	Alasan	a. Menentukan KD, memilih materi yang terkait dengan KD, merumuskan indikator, menentukan nomor soal dan bentuk soal	20%
		b. Mewujudkan soal yang valid dari segi konstruk dan isi dan untuk mewujudkan soal yang berkualitas dan komprehensif	60%
		c. Sebelum membuat perangkat tes, terlebih dulu harus dibuat kisi-kisi soal agar terarah dan terukur, ada KI/KD, indikator, bentuk soal, materi, level soal, jumlah butir soal, kunci	20%
		Jumlah	100%
13.	Validitas tes	a. Ya	100%
		b. Tidak	0%
		Jumlah	100%

Alasan	a. Untuk mewujudkan soal yang valid baik dari segi konstruk maupun isi sehingga tepat untuk mengukur sesuai harapan	40%
	b. Karena untuk mengetahui ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan (ketepatan pengukuran)	20%
	c. Karena tes yang diberikan harus sesuai dengan tujuan dan indikator yang dicapai	40%
Jumlah		100%
14. Reliabilitas tes	a. Ya	80%
	b. Tidak	20%
Jumlah		100%
Alasan	a. Agar hasil tes yang dihasilkan ajeg/tercapainya konsistensi	80%
	b. Dengan melakukan validasi tes rasanya sudah cukup/ sudah bisa digunakan	20%
Jumlah		100%
15. Hal lain yang dibutuhkan dalam menyusun tes	a. Kemampuan dalam menyusun tes juga diperhatikan agar tes berkualitas	20%
	b. Lebih banyak menyajikan gambar, grafik, tabel, diagram, dan wacana yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (bersifat kontekstual) dengan tetap mempertimbangkan tingkat kesulitan soal dengan jumlah soal dan waktu pengerjaan	40%
	c. Tujuan harus jelas, bahasa yang digunakan harus tepat, hindari pertanyaan yang multirespon, berikan petunjuk mengerjakan	20%
	d. Tidak ada jawaban	20%
Jumlah		100%

Lampiran 6. Kompetensi Dasar Kimia Kelas X

Kompetensi Dasar 3 dan 4 pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.1 Menjelaskan metode ilmiah, hakikat ilmu Kimia, keselamatan dan keamanan di laboratorium, serta peran kimia dalam kehidupan.	4.1 Menyajikan hasil rancangan dan hasil percobaan ilmiah.
3.2 Menganalisis perkembangan model atom dari model atom Dalton, Thomson, Rutherford, Bohr, dan Mekanika Gelombang.	4.2 Menjelaskan fenomena alam atau hasil percobaan menggunakan model atom.
3.3 Menjelaskan konfigurasi elektron dan pola konfigurasi elektron terluar untuk setiap golongan dalam tabel periodik.	4.3 Menentukan letak suatu unsur dalam tabel periodik berdasarkan konfigurasi elektron.
3.4 Menganalisis kemiripan sifat unsur dalam golongan dan keperiodikannya.	4.4 Menyajikan hasil analisis data-data unsur dalam kaitannya dengan kemiripan dan sifat keperiodikan unsur.
3.5 Membandingkan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta kaitannya dengan sifat zat.	4.5 Merancang dan melakukan percobaan untuk menunjukkan karakteristik senyawa ion atau senyawa kovalen berdasarkan beberapa sifat fisika.
3.6 Menerapkan Teori Pasangan Elektron Kulit Valensi (VSEPR) dan Teori Domain elektron dalam menentukan bentuk molekul.	4.6 Membuat model bentuk molekul dengan menggunakan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar atau perangkat lunak komputer.
3.7 Menghubungkan interaksi antar ion, atom dan molekul dengan sifat fisika zat.	4.7 Menerapkan prinsip interaksi antar ion, atom dan molekul dalam menjelaskan sifat-sifat fisik zat di sekitarnya.
3.8 Menganalisis sifat larutan berdasarkan daya hantar listriknya.	4.8 Membedakan daya hantar listrik berbagai larutan melalui perancangan dan pelaksanaan percobaan.

3.9 Mengidentifikasi reaksi reduksi dan oksidasi menggunakan konsep bilangan oksidasi unsur.	4.9 Menganalisis beberapa reaksi berdasarkan perubahan bilangan oksidasi yang diperoleh dari data hasil percobaan dan/ atau melalui percobaan.
3.10 Menerapkan hukum-hukum dasar kimia, konsep massa molekul relatif, persamaan kimia, konsep mol, dan kadar zat untuk menyelesaikan perhitungan kimia.	4.10 Menganalisis data hasil percobaan menggunakan hukum-hukum dasar kimia kuantitatif.



Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



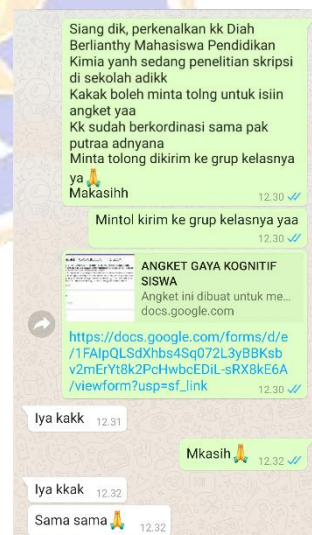
Wawancara Guru SMA N 1 Banjar



Wawancara Guru SMA N 2 Banjar



Penyebaran Angket kepada Guru Kimia



Penyebaran Angket kepada Ketua Kelas

Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian

 **PEMERINTAH PROVINSI BALI**
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 BANJAR
Alamat: Desa Banyuatis, Kec. Banjar, Kab. Buleleng, Bali 81152
Website: <http://sman1bjr.sch.id>, Email: sman1bjr@gmail.com 

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.4 /333/ SMA.1.Bjr/ UPT.Disdik.Bll.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ptt. Kepala SMA Negeri 1 Banjar, menerangkan bahwa :

N a m a : A.A. Istri Diah Berlianthy
N I M : 1613031027
Program Studi : Pendidikan Kimia
Jurusan : Kimia
Fakultas : Olahraga dan Kesehatan
Universitas : UNDIKSHA Singaraja



Memang benar mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Banjar Kelas X untuk melengkapi Data Skripsi dengan Judul "ANALISIS KEBUTUHAN MENGINTEGRASIKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS dan PEMECAHAN MASALAH pada TES FORMATIF dan SUMATIF KIMIA di SMA Kecamatan Banjar" pada tanggal 9 Maret s.d. 27 Oktober 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuatis, 08 Januari 2021,
Ptt. Kepala SMA Negeri 1 Banjar,


PUTI SUARDANA, S.Pd. M.Pd.
Pembina Tk. 1
NIP. 19661213 199002 1 004

Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI BALI**
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 2 BANJAR
Alamat : Desa Banjar Tegeha, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Telp. (0362)3361851
E-mail : smanegeribanjar@yahoo.co.id Website : http://www.smanegeri2banjar.sch.id

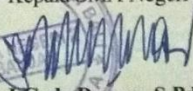

SURAT KETERANGAN
No. 422/271.01/SMAN2 BANJAR/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 2 Banjar. Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : A.A. Istri Diah Berlianthy
NIM : 1613031027
Program Studi : Pendidikan Kimia
Jurusan : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Memang benar mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Banjar Kelas X untuk melengkapi Data Skripsi dengan Judul “Analisis Kebutuhan Mengintrgrasikan Keterampilan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah pada Tes Formatif dan Sumatif Kimia di SMA Kecamatan Banjar” pada tanggal 9 Maret s/d 27 Oktober 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjar, 28 Desember 2020
Kepala SMA Negeri 2 Banjar

Gede Damar, S.Pd, M.Ag
NIP. 19761216 198804 1 001


RIWAYAT HIDUP



A.A. Istri Diah Berlianthy lahir di Denpasar pada 14 Pebruari 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak A.A. Gd. Mira Putrawan dan Ibu Cokorda Istri Puspayanthi. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di Banjar Satria, Blahbatuh, Gianyar. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Singapadu dan lulus di tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Blahbatuh dan lulus tahun 2013. Pada tahun 2016, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Gianyar jurusan IPA dan melanjutkan ke Strata 1 Jurusan Pendidikan Kimia di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2021 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Kebutuhan Pengintegrasian Keterampilan Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah pada Tes Formatif dan Sumatif dalam Pembelajaran Kimia di SMA”. Selanjutnya, mulai tahun 2016 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Kimia di Universitas Pendidikan Ganesha.

